

**PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR DAN INDEPENDENSI
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh

Nama : NUR FAZIRA APRILIA NST
NPM : 1605170014
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 22 April 2020, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : NUR FAZIRA APRILIA NST
NPM : 1605170014
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I



(ZULIA HANUM, SE, M.Si)

Penguji II



(EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, SE, M.Ak)


Pembimbing



(ELIZAR SINAMBELA, SE, M.Si)

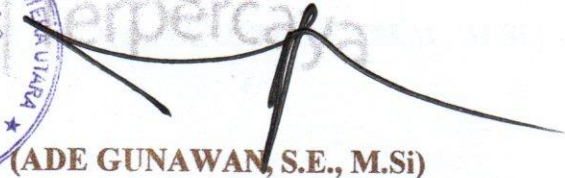
Panitia Ujian

Ketua



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris



(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : NUR FAZIRA APRILIA NST

N.P.M : 1605170014

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN

Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2020

Pembimbing Skripsi

(ELIZAR SINAMBELA, SE, M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Fazira Aprilia Nst

Program Studi : Akuntansi

NPM : 1605170014

Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dosen Pembimbing : Elizar Sinambela, SE, M.Si

Judul Penelitian : Pengaruh Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Latar Belakang diperbaiki - Data (kasus) yang di Medan - Dukung dgn teori	2/3-20	EA
Bab 2	- Perbaiki Hipotesis - Perbaiki Penelitian Terdahulu	5/3-20	EA
Bab 3	- Perbaiki Sistematika Penulisan - Penggunaan uji Statistik	7/3-20	EA
Bab 4	- Perbaiki Pembahasan - Pembahasan harus sesuai judul	9/3-20	EA
Bab 5	- Perbaiki prinsip dari Rumus - Perbaiki rumus	13/3-20	EA
Daftar Pustaka	- Daftar pustaka - Daftar isi - abstrak	13/3-20	EA
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Solusi Bimbingan Acc. Skripsi pd sidang Meja Hijau		EA 13/3-20

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, 13 Maret 2020

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Elizar Sinambela, SE, M.Si)

PERNYATAAN SKRIPSI

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR FAZIRA APRILIA NST
NPM : 1605170014
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data dalam skripsi atau data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **PLAGIAT** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Medan, 17 Maret 2020
Saya yang menyatakan



NUR FAZIRA APRILIA NST

ABSTRAK

PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan)

Nur Fazira Aprilia Nst
Akuntansi
nurfaziranasution@gmail.com

Banyaknya kasus perusahaan yang ”jatuh” karena kegagalan bisnis yang dikaitkan dengan kegagalan auditor, hal ini mengancam kredibilitas laporan keuangan. Belakangan ini terdapat beberapa kasus menyangkut profesi auditor yang menjadi sorotan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit seorang auditor yang masih buruk seperti adanya kecurangan, korupsi, kolusi dan berbagai kesalahan yang terjadi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin. Jumlah sampel sebanyak 50 sampel yang diperoleh dari delapan Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen dengan uji validitas dan uji reliabilitas yang melibatkan 20 auditor dari masing-masing Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah analisis regresi linear berganda dengan alat bantu *software* pengolah data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kompetensi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit secara parsial (2) independensi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit secara parsial (3) kemudian tidak terdapat pengaruh kompetensi auditor dan independensi auditor terhadap kualitas audit secara simultan.

Kata Kunci : Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Kualitas Audit.

ABSTRACT

THE EFFECT OF AUDITOR COMPETENCE AND AUDITOR INDEPENDENCE ON AUDIT QUALITY

(Empirical Study On Public Accountant in Medan City)

Nur Fazira Aprilia Nst
Accounting
nurfaziranasution@gmail.com

The number of cases of companies that "fall" due to business failures associated with auditor failure, this threatens the credibility of financial statements. Lately there have been a number of cases involving the auditor profession that have come to the public spotlight. This shows that the audit quality of an auditor is still poor such as fraud, corruption, collusion and various errors that occur.

This study aims to analyze the effect of auditor competence and auditor independence on Audit Quality (Empirical Study On Public Accountant in Medan City)

This study was a quantitative research. Data collection methods used in this study was a questionnaire. The samples in this study was determined by using Slovin's formula. The samples this study are 50 respondents, obtained from eight Public Accountant in Medan City. Prior to the study, first conducted trials-test with the instrument validity-test and reliability-test involving 20 auditors of each Public Accountant in Medan City. Analysis prerequisite-test including normality-test, linearity-test, multicollinearity-test, and heteroscedasticity-test. Processing and analysis of data in this study use multiple linear regression with the data processing software tools.

The results of this study indicate that : (1) Auditor Competence had not significant effect partially on Audit Quality (2) Auditor Independence had not significant effect partially on Audit Quality (3) Then, Auditor Competence and Auditor Independence had not significant effect simultaneously on Audit Quality.

Keywords : *Auditor Competence, Auditor Independence, Audit Quality*

KATA PENGANTAR

Dengan rasa puji syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkah, rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Didalam penulisan skripsi ini saya telah berusaha dan berupaya dengan segala kemampuan yang ada, namun saya menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan didalamnya, untuk itu dengan rasa rendah hati saya bersedia menerima saran dan kritik yang sifatnya menambah kesempurnaan tulisan ini dari semua pihak.

Dalam mempersiapkan skripsi ini, saya banyak menerima bantuan berupa bimbingan dan petunjuk. Untuk itu pada kesempatan ini izinkanlah saya untuk mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ayahanda Abduluddin Nasution dan Ibunda Dahlina yang telah menyayangi, memotivasi, serta memberikan do’a dan semangat kepada saya.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Januri, SE, M.Si, Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si, dan Bapak Dr. Hasrudly Tanjung, SE, M.Si, sebagai Dekanat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Ibu Fitriani Saragih, SE, M.Si dan Ibu Zulia Hanum, SE, M.Si sebagai Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Elizar Sinambela, SE, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada saya demi selesainya skripsi ini.
6. Bapak / Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmunya kepada saya.
7. Sahabat, teman kos, rekan-rekan magang dan teman-teman saya kelas 7D-Akuntansi-Malam yang sudah setia menemani dan mendukung dan memberi semangat kepada saya selama ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini semoga dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa para pembaca sekalian. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayahnya kepada kita semua serta melindungi kita di dunia dan akhirat, Aamiin..

Medan, Maret 2020

NUR FAZIRA APRILIA NST

1605170014

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Rumusan Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	6
1.5. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1. Landasan Teori	8
2.2. Kerangka Berpikir Konseptual.....	24
2.3. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1. Jenis Penelitian	27
3.2. Definisi Operasional	27
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	31
3.5. Teknik Pengumpulan Data	32
3.6. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	42
4.1. Deskripsi Data Umum.....	42
4.2. Deskripsi Data Khusus.....	46
4.3. Uji Asumsi Klasik	49
4.4. Analisis Regresi Linier Berganda.....	54
4.5. Uji Hipotesis.....	56
4.6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	58
4.7. Pembahasan Hasil Penelitian	59

BAB V PENUTUP	64
5.1. Kesimpulan.....	64
5.2. Saran	65
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Kasus di KAP Kota Medan.....	4
Tabel 3.1. Rencana Jadwal Penelitian.....	30
Tabel 3.2. Skor Skala Likert.....	33
Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas Kompetensi Auditor	34
Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Independensi Auditor.....	34
Tabel 3.5. Hasil Uji Validitas Kualitas Audit	35
Tabel 3.6. Hasil Uji Realibilitas	36
Tabel 4.1. Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner	43
Tabel 4.2. Skala Pengukuran Likert.....	43
Tabel 4.3. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.5. Hasil Uji Multikolonieritas	52
Tabel 4.6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	55
Tabel 4.7. Hasil Uji Statistik T.....	57
Tabel 4.8. Hasil Uji Statistik Variabel X dan Y	58
Tabel 4.9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir Konseptual.....	26
Gambar 4.1. Jenis Kelamin Responden	44
Gambar 4.2. Umur Responden	45
Gambar 4.3. Jabatan Responden.....	45
Gambar 4.4. Kompetensi Auditor.....	47
Gambar 4.5 Independensi Auditor.....	48
Gambar 4.6. Kualitas Audit.....	49
Gambar 4.7. Grafik Normal Probability Plot	51
Gambar 4.8. Histogram Uji Normalitas	52
Gambar 4.9. <i>Scatterplot</i>	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.....	71
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian	72
Lampiran 3. Daftar Jawaban Responden	76
Lampiran 4. Output Hasil Pengujian Data	80
Lampiran 5. Daftar Identitas Responden	90
Lampiran 6. Surat Penelitian Skripsi	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka mewujudkan perekonomian modern, semakin banyak perusahaan yang melakukan pemisahan antara pemilik dan pengelola (manajemen). Oleh karena itu, laporan keuangan perlu diaudit oleh pihak ketiga yang independen, yaitu auditor independen untuk meningkatkan kepercayaan para penggunanya (Ariany, 2017).

Para pengguna laporan audit mengharapkan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik bebas dari salah saji material, dapat dipercaya kebenarannya untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dan telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Dalam melaksanakan audit, auditor harus bertindak sebagai seorang ahli di bidang akuntansi dan auditing. Pencapaian keahlian dimulai dengan pendidikan formal, yang selanjutnya diperluas melalui pengalaman dan praktek audit ((IAI), 2001). Selain itu, auditor harus menjalani pelatihan teknis yang cukup yang mencakup aspek teknis maupun pendidikan umum.

Kualitas audit ditentukan oleh dua hal, yaitu kompetensi dan independensi (Ariany, 2017). Kompetensi dan independensi merupakan salah satu prinsip-prinsip perilaku yang berlaku bagi auditor. Kompetensi auditor didukung oleh keahlian, pengetahuan umum dan mutu personal yang dibutuhkan dalam

melaksanakan tugas audit, independensi diperlukan agar auditor dapat bertindak jujur dan tegas dan didukung dengan pelaksanaan pekerjaan, penyusunan pelaporan dan program dan melaksanakan audit.

Sukrisno Agoes dalam (Agoes, 2004) menjelaskan independensi adalah tidak mudah dipengaruhi, karena auditor melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Dalam hal ini, menjelaskan bahwa auditor tidak dibenarkan untuk memihak pada kepentingan siapapun, sebab bagaimanapun sempurnanya keahlian teknis yang dimiliki, auditor akan kehilangan sikap tidak memihak yang justru sangat penting untuk mempertahankan kebebasan pendapatnya.

Kompetensi auditor merupakan kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor dalam melaksanakan tugasnya untuk mengaudit dengan benar. Dalam melakukan audit, seorang auditor harus memiliki mutu personal yang baik, pengetahuan yang memadai, serta keahlian khusus di bidangnya. Auditor harus memiliki pengetahuan untuk memahami entitas yang diaudit, kemudian auditor harus memiliki kemampuan untuk bekerja sama dalam tim serta kemampuan dalam menganalisa permasalahan.

Banyaknya kasus perusahaan yang "jatuh" karena kegagalan bisnis yang dikaitkan dengan kegagalan auditor, hal ini mengancam kredibilitas laporan keuangan. Ancaman ini selanjutnya mempengaruhi persepsi masyarakat, khususnya pemakai laporan keuangan atas kualitas audit. Kualitas audit ini penting karena kualitas audit yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan.

Berikut merupakan kasus-kasus yang terjadi dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berdampak pada Kualitas Audit:

Belakangan ini terdapat kasus mengenai kompetensi auditor yang masih diragukan yaitu berdasarkan berita pada (MedanBisnisDaily, 2017) yaitu laporan hasil audit investigatif Kantor Akuntan Publik Tarmizi Achmad dalam penghitungan kerugian negara terkait kasus korupsi pengadaan mobil operasional dinas di Bank Sumut dinilai keliru dan menzalimi. "Karena audit yang dilakukan Tarmizi Achmad tidak berdasar standar pemeriksaan/audit, sehingga bertentangan dengan Undang-Undang RI No.15 Tahun 2004 tentang Akuntan Publik," kata Sudirman di hadapan majelis hakim diketuai Ahmad Sayuti. Ia mengatakan, kapasitas auditor Kantor Akuntan Publik Tarmizi Achmad bernama Hernold Ferry Makawimbang, yang kesaksiannya telah didengarkan di persidangan, juga dipertanyakan. Sebab, tidak ada yang membuktikan Hernold Ferry Makawimbang adalah lulusan pendidikan akuntansi. Dari kasus ini berdampak pada Kualitas Audit yang belum baik.

Selain itu, penulis mendapatkan kasus mengenai Independensi Auditor yang didapat dari (Tirto.id-Ekonomi, 2018) yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjatuhkan sanksi administratif kepada dua akuntan publik (AP) dan satu kantor akuntan publik (KAP). Pangkal soalnya, AP Marlinna dan AP Merliyana Syamsul serta KAP Satrio, Bing, Eny (SBE) dan Rekan dinilai tidak memberikan opini yang sesuai dengan kondisi sebenarnya dalam laporan keuangan tahunan audit milik PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance). Dari kasus ini juga berdampak pada kualitas audit yang belum baik.

Kasus-kasus tersebut terjadi pada KAP diluar Kota Medan, kemudian penulis juga mendapatkan kasus-kasus yang terjadi mengenai Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Kota Medan yakni sebagai berikut:

Tabel 1.1.
Kasus di KAP kota Medan

No	Nama	Sumber	Kasus
1.	AP Biasa Sitepu	(Pransiska, 2010)	Seorang Akuntan Publik yang membuat laporan keuangan perusahaan Raden Motor untuk mendapatkan pinjaman modal senilai Rp 52 Miliar dari BRI Cabang Jambi pada 2009, diduga terlibat kasus korupsi dalam kredit macet. Fitri Susanti, kuasa hukum tersangka Effendi Syam, pegawai BRI yang terlibat kasus itu, Selasa (18/5/2010) mengatakan, setelah kliennya diperiksa dan dikonfrontir keterangannya dengan saksi, terungkap ada dugaan kuat keterlibatan dari Biasa Sitepu sebagai akuntan publik dalam kasus ini. Hasil pemeriksaan dan konfrontir keterangan tersangka dengan saksi Biasa Sitepu terungkap ada kesalahan dalam laporan keuangan perusahaan Raden Motor dalam mengajukan pinjaman ke BRI berupa empat kegiatan data laporan keuangan yang tidak dibuat dalam laporan tersebut oleh akuntan publik.
2.	KAP Darwin S Meliala	(Rumaijuk, 2012)	Laporan Akuntan Publik keuangan PDAM Tirtauli tahun 2010 dan 2011 yang diserahkan ke DPRD Kota Pematangsiantar diragukan. Pasalnya, hasil yang dilaporkan dengan keuntugan dua tahun berut-turut justru tidak menjadi deviden bagi kas Daerah. Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK RI untuk tahun 2010 dan tahun 2011 PDAM Tirtauli dinyatakan merugi. Sedangkan menurut laporan akuntan publik dua tahun tersebut mengalami untung. Menurut KAP tersebut PDAM Tirtauli mendapat laba bersih Rp 870.023.845, sedangkan untuk tahun 2011 kembali mendapat laba yang justru menurun menjadi Rp 249.919.317. Padahal, tahun 2011 Pemko Pematangsiantar menyertakan modal sebesar Rp 1 miliar. Meski demikian, sampai akhir tahun 2011, Pemko belum menjadi bagian dari keuntungan sebagai masukan PAD. Melihat dari cakupan pelayanan yang telah dicapai oleh PDAM, sebesar 86,47 persen sudah sepatasnya menjadi contributor PDAM.

Kasus-kasus yang terjadi pada KAP di Kota Medan tersebut berdampak pada kualitas audit. Secara umum, kualitas audit biasanya dihubungkan dengan kualifikasi independensi, kompetensi, dan pengalaman kerja (Permana, 2016).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor Terhadap Kualias Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Masih terdapat Akuntan Publik di Kota Medan yang keliru dalam mengaudit.
2. Masih terdapat Akuntan Publik di Kota Medan yang kompetensinya diragukan.
3. Masih terdapat Akuntan Publik di Kota Medan yang belum menerapkan sikap independensi.
4. Timbulnya keraguan terhadap hasil audit karena tidak sesuai antara data dengan fakta.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada, maka dapat didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah kompetensi auditor dan independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi auditor dan independensi auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis :
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penelitian-penelitian sebelumnya yang mengangkat permasalahan yang hampir sama dan berkaitan dengan permasalahan dalam melakukan kegiatan pengauditan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur,data yang nantinya dapat bermanfaat untuk semua pihak baik yang berkaitan langsung dalam kegiatan pengauditan maupun pihak yang tidak berkaitan langsung dalam kegiatan pengauditan.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk menambah informasi dan tambahan ilmu pengetahuan bagi seluruh pihak di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

2. Manfaat Praktis :

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti yaitu menambah wawasan penulis mengenai kegiatan pengauditan di lapangan sebagai perbandingan dengan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah, serta sebagai pengetahuan dalam rangka bekal untuk memasuki dunia kerja.

b. Bagi Auditor

Penelitian ini dapat menjadi saran dan masukan bagi auditor tentang bagaimana pengaruh kompetensi auditor dan independensi auditor terhadap kualitas audit pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini sebagai tambahan bahan pembelajaran mengenai audit bagi para akademisi yang berkecimpung dalam bidang pengauditan dan juga dapat menambah ilmu pengetahuan bagi para akademisi yang ingin mempelajari mengenai audit.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi masyarakat luas maupun para pengguna yang terkait langsung dengan laporan keuangan dan audit. Penelitian ini juga akan memberikan manfaat bagi masyarakat sebagai dokumentasi ilmiah untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kompetensi Auditor

2.1.1.1 Pengertian Kompetensi Auditor

Menurut Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati (Suhayati, 2009) mendefinisikan kompetensi sebagai berikut: “Kompetensi adalah suatu kemampuan, keahlian (pendidikan dan pelatihan), dan pengalaman dalam memahami kriteria dan dalam menentukan jumlah bahan bukti yang dibutuhkan untuk dapat mendukung kesimpulan yang akan diambilnya”.

Menurut Alvin A. Arens et. All (Elder, 2011) mendefinisikan kompetensi sebagai berikut: “Kompetensi sebagai keharusan bagi auditor untuk memiliki pendidikan formal dibanding auditing dan akuntansi, pengalaman praktik yang memadai bagi pekerjaan yang sedang dilakukan, serta mengikuti pendidikan professional yang berkelanjutan”.

Menurut (Fitrawansyah, 2014) mendefinisikan kompetensi sebagai berikut: “Kompetensi artinya auditor harus memiliki keahlian dibidang auditing dan mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai bidang yang diauditnya”.

Dari penjabaran teori di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi auditor merupakan keterampilan dan keahlian dalam diri seorang dalam hal ini yaitu auditor yang memungkinkan dirinya untuk melakukan pekerjaan audit secara

maksimal.

2.1.1.2 Komponen Kompetensi Auditor

Proses pemerolehan keahlian yang dibagi menjadi lima tahap menurut Dreyfus dalam Siti Nur Mawar Indah (Indah, 2010):

- 1) Tahap pertama disebut *novice*, yaitu tahapan pengenalan terhadap kenyataan dan membuat pendapat hanya berdasarkan aturan-aturan yang tersedia. Keahlian pada tahap pertama ini biasanya dimiliki oleh staf audit pemula yang baru lulus dari perguruan tinggi atau sering disebut auditor junior.
- 2) Tahap kedua disebut *advanced beginner*. Pada tahap ini auditor sangat bergantung pada aturan dan tidak mempunyai cukup kemampuan untuk merasionalkan segala tindakan audit, namun demikian, auditor pada tahap ini mulai dapat membedakan aturan yang sesuai dengan suatu tindakan.
- 3) Tahap ketiga disebut *competence*. Pada tahap ini auditor harus mempunyai cukup pengalaman untuk menghadapi situasi yang kompleks. Tindakan yang diambil disesuaikan dengan tujuan yang ada dalam pikirannya dan kurang sadar terhadap pemilihan, penerapan, dan prosedur aturan audit.
- 4) Tahap keempat disebut *proficiency*. Pada tahap ini segala sesuatu menjadi rutin, sehingga dalam bekerja auditor cenderung tergantung pada pengalaman yang lalu. Disini instuisi mulai digunakan dan pada akhirnya pemikiran audit akan terus berjalan sehingga diperoleh analisis yang substansial.

- 5) Tahap kelima atau terakhir adalah *expertise*. Pada tahap ini auditor mengetahui sesuatu karena kematangannya dan pemahamannya terhadap praktek yang sudah ada. Dapat dikatakan pada tahap ini seorang auditor sudah berpengalaman dalam menangani suatu kasus karena telah dapat memecahkan berbagai kasus sebelumnya. Dalam menangani suatu kasus, seorang auditor mengandalkan instuisinya, bukan bergantung pada peraturan-peraturan yang ada.

Menurut I Gusti Agung Rai (Rai, 2010), supaya berhasil dalam melakukan audit, seorang auditor harus memiliki mutu personal yang baik, pengetahuan umum yang memadai, serta keahlian khusus dibidangnya. Adapun mutu personal yang baik adalah :

- 1) Rasa ingin tahu
- 2) Berpikiran luas
- 3) Mampu menangani ketidakpastian
- 4) Mampu menerima beberapa temuan dapat bersifat subjektif
- 5) Mampu menerima bahwa tidak ada solusi yang mudah
- 6) Mampu bekerja sama dalam tim

2.1.1.3 Indikator Kompetensi Auditor

Berdasarkan konstruk yang dikemukakan oleh De Angelo dalam (Pintasari, 2017) kompetensi auditor diprosikan dalam dua hal yaitu pengetahuan dan pengalaman. Kedua hal tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan akan prinsip akuntansi dan standar auditing

Hal ini berkaitan dengan pengetahuan auditor akan prinsip akuntansi dan standar auditing yang nantinya akan digunakan pada saat auditor

melakukan pemeriksaan.

2) Pengetahuan tentang jenis industri klien

Pengetahuan auditor atas setiap industri klien yang akan diaudit sangatlah penting untuk mengetahui kompetensi seorang auditor.

3) Pendidikan formal yang sudah ditempuh

Pendidikan formal merupakan salah satu prasyarat penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor sebagai dasar untuk melakukan tugas audit.

4) Pelatihan, kursus, dan keahlian khusus yang dimiliki

Selain pendidikan formal, auditor juga dituntut untuk memiliki keahlian khusus yang nantinya akan menambah kepercayaan klien.

5) Jumlah klien yang sudah diaudit

Jumlah klien yang sudah diaudit dapat menjadi ukuran pengalaman seorang auditor, karena semakin banyak klien yang diaudit maka auditor menjadi lebih berpengalaman.

6) Pengalaman dalam melakukan audit

Pengalaman auditor dalam mengaudit merupakan faktor yang sangat penting untuk melihat kompetensi seorang auditor.

7) Jenis perusahaan yang pernah diaudit

Pengalaman auditor juga dapat dilihat dari jenis perusahaan yang pernah diaudit, karena semakin banyak jenis perusahaan yang pernah diaudit oleh auditor maka keahlian auditor juga akan meningkat.

Berdasarkan indikator-indikator kompetensi auditor menurut De Angelo dalam (Pintasari, 2017), maka peneliti menggunakan indikator-indikator tersebut di atas untuk melihat pengaruhnya terhadap kualitas audit.

2.1.1.4 Pentingnya Kompetensi Auditor

Menurut (Masrita Fatmasari, 2019) : Salah satu standar umum, auditor harus memiliki pendidikan, pengetahuan, keahlian dan keterampilan, pengalaman serta kompetensi yang dibutuhkan dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Kompetensi standar yang harus dimiliki auditor adalah kompetensi umum (persyaratan diangkat sebagai auditor), kompetensi teknis audit intern (persyaratan melaksanakan penugasan audit intern sesuai jenjang jabatan Auditor) dan kompetensi kumulatif. Kerangka Kompetensi Auditor adalah ukuran kemampuan minimal yang harus dimiliki auditor mencakup aspek pengetahuan (*knowledge*), keahlian (*skill*), dan perilaku (*attitude*) untuk melakukan tugas-tugas dalam Jabatan Fungsional Auditor dengan baik.

Auditor wajib meningkatkan pengetahuan, keahlian dan keterampilan, serta kompetensi lain melalui Pendidikan dan Pelatihan Profesional Berkelanjutan (*Continuing Professional Education*) guna menjamin kompetensi yang dimiliki sesuai kebutuhan APIP dan perkembangan lingkungan pengawasan. Untuk mengakomodir kebutuhan Diklat Auditor baik untuk Sertifikasi Jabatan serta Diklat Berkelanjutan/Diklat Teknis Substantif, BPKP menyelenggarakan Diklat setiap tahun melalui Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan dengan materi-materi Diklat yang disesuaikan kebutuhan pengembangan kompetensi auditor dan peraturan pemerintah. Tidak ada batasan tempat pelaksanaan Diklat, selama materi yang diberikan masih berhubungan dengan kegiatan pengawasan dan *update* peraturan perundangan. Tentu saja untuk merealisasikan peningkatan kompetensi melalui Diklat tersebut diperlukan anggaran yang cukup sesuai jumlah auditor

Inspektorat Berau. Salah satu kendala yang dihadapi adalah kurangnya anggaran Diklat bagi auditor, tentu hal ini juga berpengaruh dalam pengumpulan angka kredit pada item Pengembangan Profesi auditor. Yang dalam jangka panjang dapat berpengaruh pada tertundanya kenaikan pangkat dan mutu audit.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kompetensi auditor tentu sangat berpengaruh menjaga mutu / kualitas audit, efektivitas kinerja auditor agar menjadi lebih produktif dan diharapkan menjadi auditor kompeten dan profesional.

2.1.2 Independensi Auditor

2.1.2.1 Pengertian Independensi Auditor

Mulyadi dalam (Mulyadi, 2011) menyatakan bahwa :

Independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang obyektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya.

Menurut Danang Sunyoto (Sunyoto, 2014) menyatakan bahwa “independensi sebagai berikut: “Auditor independen adalah auditor profesional yang menyediakan jasanya kepada masyarakat umum, terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya”.

Menurut (Fitrawansyah, 2014) menyatakan bahwa independensi sebagai berikut: “Independensi artinya bebas dari pengaruh baik terhadap manajemen yang bertanggung jawab atas penyusunan laporan maupun terhadap para pengguna laporan tersebut”.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Independensi auditor merupakan sifat tidak memihak serta tidak dibawah pengaruh atau tekanan pihak tertentu dalam mengambil tindakan dan keputusan dimana dalam pengambilan keputusan tersebut harus berdasarkan fakta yang ada dan secara objektif.

2.1.2.2 Pentingnya Independensi Auditor

Wahyuningtias dalam (Wahyuningtias, 2012) menyatakan bahwa independensi sangat penting bagi profesi akuntan publik, karena:

- 1) Merupakan dasar bagi akuntan publik untuk merumuskan dan menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diperiksa. Apabila akuntan publik tetap memelihara independensi selama melaksanakan pemeriksaan, maka laporan keuangan yang telah diperiksa tersebut akan menambah kredibilitasnya dan dapat diandalkan bagi pemakai atau pihak yang berkepentingan.
- 2) Karena profesi akuntan publik merupakan profesi yang memegang kepercayaan dari masyarakat, maka kepercayaan masyarakat akan turun jika terdapat bukti bahwa sikap independensi auditor berkurang dalam menilai kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen.

Oleh karena itu, seorang auditor tidak hanya dituntut memiliki keahlian saja, tetapi juga dituntut untuk bersikap independen. Walaupun seorang auditor sangat berkompeten, tetapi kalau dia tidak independen, maka pengguna laporan keuangan tidak yakin bahwa informasi yang disajikan itu kredibel.

2.1.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Independensi Auditor

Pada jurnal penelitian Suryo (Prakoso, 2012) terdapat empat faktor yang

mempengaruhi independensi auditor, yaitu sebagai berikut :

Penggolongan ukuran besar kecilnya kantor akuntan publik, dikatakan besar jika kantor akuntan publik tersebut berafiliasi atau mempunyai cabang dan kliennya perusahaan-perusahaan besar mempunyai tenaga profesional diatas 25 orang. Kantor Akuntan Publik dikatakan kecil jika tidak berafiliasi, tidak mempunyai cabang dan kliennya perusahaan kecil dan jumlah profesionalnya kurang dari 25 orang (Arens, 2008). Kantor akuntan publik yang besar lebih independen dibandingkan dengan kantor akuntan publik yang lebih kecil, alasannya bahwa kantor akuntan publik yang besar hilangnya satu klien tidak begitu berpengaruh terhadap pendapatannya, sedangkan kantor akuntan publik yang kecil hilangnya satu klien adalah sangat berarti karena kliennya sedikit.

1) Lama Hubungan Audit

AICPA (*American Institute of Certified Public Accountants*) menggolongkan lamanya penugasan audit seorang partner kantor akuntan publik pada klien ditentukan menjadi 5 tahun atau kurang dan lebih dari 5 tahun. Shockley (1981), menyatakan bahwa seorang partner yang memperoleh penugasan audit lebih dari lima tahun pada klien tertentu dianggap terlalu lama, sehingga dimungkinkan memiliki pengaruh yang negatif terhadap independensi auditor, karena semakin lama hubungan auditor dengan klien akan menyebabkan timbulnya ikatan emosional yang cukup kuat. Jika ini terjadi, maka seorang auditor yang seharusnya bersikap independen dalam memberikan opininya menjadi cenderung tidak independen.

2) Besarnya Biaya Jasa Audit

Biaya jasa audit yang besar berhubungan dengan makin tingginya risiko melemahnya independensi auditor. Alasannya kantor akuntan publik yang menerima *audit fee* yang besar merasa tergantung pada klien, meskipun laporan keuangan klien mungkin tidak sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Kantor akuntan publik yang menerima *audit fee* yang besar dari seorang klien takut kehilangan klien tersebut, karena akan kehilangan sebagian besar pendapatannya, sehingga perilaku mereka cenderung tidak independen. Sehingga hal ini dapat mempengaruhi kualitas audit dari auditor tersebut.

2.1.2.4 Indikator dalam Independensi

Indikator independensi auditor berdasarkan Atta dalam (Harjanto, 2014) meliputi:

a) Lama hubungan dengan klien (*Audit Tenure*)

Keputusan Menteri Keuangan No.423/KMK.06/2002 tentang jasa akuntan publik, membatasi masa kerja auditor paling lama 3 tahun untuk klien yang sama, sementara untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) boleh sampai 5 tahun. Pembatasan ini dimaksudkan agar auditor tidak terlalu dekat dengan klien dan independensi auditor dapat terkontrol dan terjaga sehingga dapat mencegah terjadinya skandal akuntansi. Hubungan yang lama antara auditor dengan klien mempunyai potensi untuk menjadikan auditor puas pada apa yang telah dilakukan, melakukan prosedur audit yang kurang tegas dan selalu tergantung pada pernyataan manajemen.

b) Tekanan dari klien

Auditor sering mengalami konflik kepentingan dengan manajemen

perusahaan. Manajer mungkin ingin operasi perusahaan atau kinerjanya tampak berhasil yakni tergambar melalui laba tinggi dengan maksud untuk menciptakan penghargaan. Teguh (2004) berpendapat bahwa usaha untuk mempengaruhi auditor melakukan tindakan yang melanggar standar profesi kemungkinan berhasil karena pada kondisi konflik ada kekuatan yang tidak seimbang antara auditor dengan kliennya. Klien dapat dengan mudah mengganti auditornya bila dibandingkan bagi auditor untuk mendapatkan sumber *fee* tambahan atau alternatif sumber lain.

Auditor memiliki posisi yang strategis baik dimata manajemen maupun dimata pemakai laporan keuangan. Selain itu, pemakai laporan keuangan menaruh kepercayaan yang cukup besar terhadap hasil pekerjaan auditor dalam mengaudit laporan keuangan. Kualitas dalam menjalankan profesinya sebagai pemeriksa, auditor harus berpedoman pada kode etik, standar profesi, dan akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

c) Telaah dari rekan auditor (*Peer Review*)

Peer review adalah *review* oleh akuntan publik namun pada prakteknya di Indonesia *peer review* dilakukan oleh Departemen Keuangan yang memberikan izin praktek dan Badan *Review* Mutu dari profesi Institusi Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Tujuan dari *peer review* adalah untuk menentukan dan melaporkan apakah KAP yang direview itu telah mengembangkan kebijakan dan prosedur yang memadai bagi kelima unsur pengendalian mutu dan mengikuti kebijakan serta prosedur tersebut dalam praktek.

d) Pemberian Jasa *Non Audit*

Pemberian jasa selain audit dapat menjadi ancaman potensial bagi independensi auditor karena manajemen dapat meningkatkan tekanan pada auditor agar bersedia mengeluarkan laporan yang dikehendaki oleh manajemen yaitu wajar tanpa pengecualian (Barkes dan Simmet, 1995). Pemberian jasa selain jasa audit berarti auditor telah terlibat dalam aktivitas manajemen klien.

2.1.3 Kualitas Audit

2.1.3.1 Pengertian Kualitas Audit

Menurut De Angelo dalam (Kusharyanti, 2012) mendefinisikan “Kualitas Audit adalah kemungkinan (joint probability) dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya”.

Menurut Rosnidah (2010) dalam (Pertiwi, 2013) mendefinisikan kualitas audit sebagai berikut: “Kualitas audit adalah pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai dengan standar sehingga mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan klien”.

Kualitas audit menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) menyatakan bahwa audit yang dilakukan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu.

Sehingga bisa disimpulkan bahwa kualitas audit merupakan ukuran bahwa pelaksanaan audit yang dilakukan memenuhi standar auditing.

2.1.3.2 Pentingnya Kualitas Audit

Kualitas audit sangat penting untuk menjamin bahwa profesi akuntan memenuhi tanggung jawabnya kepada investor, masyarakat umum dan pemerintah serta pihak-pihak lain yang mengandalkan kredibilitas laporan keuangan yang telah diaudit, dengan menegakkan etika yang tinggi. Etika seorang auditor akan memberi andil yang cukup besar dalam kualitas audit yang dihasilkan. Kualitas audit juga penting karena dengan kualitas audit yang tinggi maka akan dihasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain itu adanya kekhawatiran akan merebaknya skandal keuangan, dapat mengikis kepercayaan publik terhadap laporan keuangan auditan dan profesi akuntan publik (Nainggolan, 2016).

2.1.3.3 Standar Kualitas Audit

Kualitas audit diukur berdasarkan Standar Professional Akuntan Publik (SPAP) 2011:150.7 diantaranya:

1. Standar umum
 - a. Auditing dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.
 - b. Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental dipertahankan oleh auditor.
 - c. Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahirannya dengan cermat dan seksama.

2. Standar pekerjaan lapangan
 - a. Melakukan rencana pekerjaan sebaik-baiknya
 - b. Supervisi asisten dengan semestinya
 - c. Memahami pengendalian intern untuk merencanakan audit menentukan sifat, saat dan lingkungan pengujian yang akan dilakukan
 - d. Bukti audit kompeten yang cukup untuk menyatakan pendapat atas keuangan yang di audit.
3. Standar Pelaporan
 - a. Kesesuaian dengan SPAP
 - b. Kepatuhan terhadap SOP
 - c. Pengungkapan informative dalam laporan keuangan
 - d. Tidak diperkenankan mengungkap rahasia klien

Audit yang berkualitas adalah audit yang dilakukan sesuai dengan standar audit dan mampu untuk mendeteksi kesalahan-kesalahan dalam pelaporan keuangan dan melaporkan kesalahan-kesalahan yang ditemukan. Untuk memperoleh hasil audit yang berkualitas, auditor harus melaksanakan tugas profesionalnya sesuai dengan kode etik dan standar auditing yang telah ditetapkan. Standar auditing merupakan standar otorisasi yang harus dipenuhi oleh auditor pada saat melaksanakan penugasan audit.

2.1.3.4 Langkah-langkah meningkatkan suatu Kualitas Audit

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menyatakan bahwa audit yang dilakukan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas audit adalah:

1. Meningkatkan pendidikan profesionalnya.
2. Mempertahankan sikap independensi dalam sikap mental.
3. Dalam melaksanakan pekerjaan audit, menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama.
4. Melakukan perencanaan pekerjaan audit dengan baik.
5. Memahami struktur pengendalian intern klien dengan baik.
6. Memperoleh bukti audit yang cukup dan kompeten.
7. Membuat laporan audit yang sesuai dengan kondisi klien atau sesuai dengan hasil temuan.

2.1.3.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Desis dan Giroux (1992) dalam Alim, et al (al, 2007) mengatakan bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh:

1. Tenure

Lama waktu auditor telah melakukan pemeriksaan terhadap suatu perusahaan, semakin lama seorang auditor telah melakukan audit pada klien yang sama maka kualitas audit yang dihasilkan semakin rendah.

2. Jumlah klien

Semakin banyak jumlah klien maka kualitas audit akan semakin baik, karena auditor dengan jumlah klien yang banyak akan berusaha menjaga reputasinya.

3. Kesehatan keuangan klien

Semakin sehat kondisi keuangan klien maka akan ada kecenderungan klien tersebut untuk menekan auditor agar tidak mengikuti standar.

4. Review oleh pihak ketiga

Kualitas audit akan meningkat jika auditor tersebut mengetahui bahwa hasil pekerjaannya akan direview oleh pihak ketiga. Jadi, semakin besar dan semakin banyak perusahaan yang diaudit maka auditor akan semakin menjaga reputasi dan kualitas auditnya, namun kualitas audit dapat menurun seiring dengan audit tenure yang panjang.

2.1.3.6 Indikator Kualitas Audit

Adapun indikator Kualitas Audit menurut (Lau Tjun Tjun, 2012) adalah sebagai berikut :

1) Melaporkan semua kesalahan klien

Auditor akan menemukan pelanggaran yang terjadi pada sistem akuntansi perusahaan klien dan tidak terpengaruh pada besarnya kompensasi atau *fee* yang diterima oleh auditor.

2) Pemahaman terhadap sistem informasi klien

Auditor yang memahami sistem akuntansi perusahaan klien secara mendalam akan lebih mudah dan sangat membantu dalam menemukan salah saji laporan keuangan klien.

3) Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit

Auditor yang memiliki komitmen tinggi dalam menyelesaikan tugasnya, maka ia akan berusaha menghasilkan hasil yang terbaik sesuai dengan anggaran yang sudah ditetapkan.

4) Berpedoman pada prinsip akuntansi dan prinsip auditing dalam melakukan pekerjaan lapangan

Auditor harus memiliki standar etika yang tinggi, mengetahui akuntansi dan auditing, menjunjung tinggi prinsip auditor dan menjadikan Standar Profesi Akuntan Publik sebagai pedoman dalam melaksanakan pemeriksaan tugas laporan keuangan.

5) Tidak percaya begitu saja terhadap pernyataan klien

Pernyataan klien merupakan informasi yang belum tentu benar karena berdasarkan persepsi. Oleh karena itu, auditor sebaiknya tidak begitu saja percaya terhadap pernyataan klien dan lebih mencari informasi lain yang relevan (skeptis).

6) Sikap kehati-hatian dalam mengambil keputusan

Setiap auditor harus melaksanakan jasa profesinya dengan hati-hati, termasuk dalam mengambil keputusan sehingga kualitas audit akan lebih baik.

Agar laporan audit yang dihasilkan berkualitas, maka auditor harus menjalankan profesinya secara professional. Auditor harus dapat bersikap

independen terhadap klien, mematuhi standar auditing selama proses audit laporan keuangan, memperoleh bukti yang cukup serta kompeten untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan dan melakukan tahap-tahap auditing secara lengkap berdasarkan SPAP 2013 SA 200.

2.2 Kerangka Berpikir Konseptual

2.2.1 Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Menurut Vince Ariany (Ariany, 2017) Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit Karena kualitas audit sangat penting untuk menjamin bahwa profesi auditor memenuhi tanggung jawab kepada perusahaan dengan menegakkan etika yang tinggi.

Menurut (Indah, 2010) yang melakukan penelitian tentang Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi dan Independensi Auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Sehingga menurut penulis Kompetensi Auditor sangat berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

2.2.2 Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Menurut Singgih dan Bawono (Singgih, 2010) pengaruh independensi terhadap kualitas audit adalah sebagai berikut:

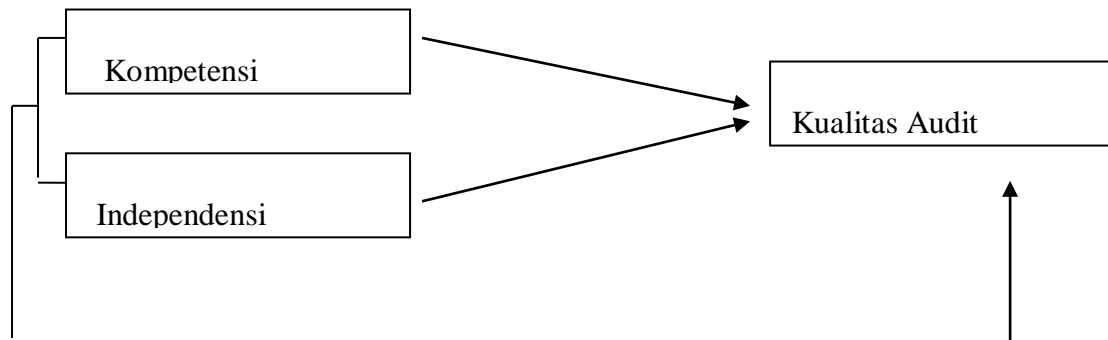
Independensi merupakan salah satu karakter yang sangat penting dalam pemeriksaan akuntansi. Auditor merupakan pihak independen yang terlepas dari kepentingan klien maupun pihak lain yang berkepentingan dengan laporan keuangan supaya tidak dapat dipengaruhi oleh pihak siapapun. Jika seorang auditor bersikap independen, maka ia akan memberi penilaian yang senyatanya terhadap laporan keuangan yang diperiksa, tanpa memiliki beban apapun terhadap pihak manapun. Penilaiannya akan mencerminkan kondisi yang sebenarnya dari sebuah perusahaan yang diperiksa. Dengan demikian maka jaminan atas keandalan laporan yang diberikan oleh auditor tersebut dapat dipercaya oleh semua pihak yang berkepentingan. Semakin tinggi tingkat independensi yang diterapkan oleh auditor maka. Semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor.

Menurut Winda (Kurnia, 2014) pengaruh independensi terhadap kualitas audit adalah sebagai berikut:

Independensi merupakan sikap auditor yang tidak memihak, tidak mempunyai kepentingan pribadi, dan tidak mudah dipengaruhi oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberikan pendapat. Independensi auditor merupakan salah satu faktor yang penting untuk menghasilkan audit yang berkualitas. Adapun tingkat independensi merupakan faktor yang menentukan dari kualitas audit, hal ini dapat dipahami karena jika auditor benar-benar independen maka akan tidak terpengaruh oleh kliennya. Auditor akan dengan leluasa melakukan tugas-tugas auditnya. Namun jika tidak memiliki independensi terutama jika mendapat tekanan-tekanan dari pihak klien maka kualitas audit yang dihasilkannya juga tidak maksimal.

Sehingga menurut penulis Kompetensi Auditor sangat berpengaruh terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis menyusun skema kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir Konseptual

2.3 Hipotesis

Berdasarkan uraian dari kerangka pemikiran diatas maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

- 1 : Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
- 2 : Independensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
- 3 : Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif, dimana unit yang diteliti adalah auditor eksternal yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2012) Data dikumpulkan dengan metode survey. Responden diminta untuk mengisi daftar pertanyaan yang telah disediakan kemudian setelah selesai dikembalikan kepada peneliti. Metode survey dapat memberikan manfaat untuk tujuan-tujuan deskriptif, membantu dalam hal membandingkan kondisi-kondisi yang ada dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang menggambarkan suatu variabel, gejala atau kejadian yang apa adanya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan lainnya. Penelitian ini adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit sebagai variabel terikatnya.

3.2 Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen (terikat) adalah

Kualitas Audit. Kualitas audit merupakan probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melakukan tugasnya seorang auditor harus berpedoman kepada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan.

Adapun indikator Kualitas Audit yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan indikator yang diadopsi dari Lauw Tjun Tjun, Elyzabet Indrawati Marpaung, Santy Setiawan (2012) adalah sebagai berikut:

- 1) Melaporkan semua kesalahan klien
- 2) Pemahaman terhadap SIA klien
- 3) Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit
- 4) Berpedoman pada prinsip akuntansi dan prinsip auditing dalam melakukan pekerjaan lapangan
- 5) Tidak percaya begitu saja terhadap pernyataan klien
- 6) Sikap kehati-hatian dalam mengambil keputusan

3.2.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen atau variabel bebas yaitu Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor.

3.2.2.1 Kompetensi Auditor

Dari penjabaran teori dapat disimpulkan bahwa kompetensi auditor merupakan keterampilan dan keahlian dalam diri seorang dalam hal ini yaitu auditor yang memungkinkan dirinya untuk melakukan pekerjaan audit secara maksimal.

Indikator Kompetensi Auditor yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan indikator yang diadopsi dari De Angelo dalam (Pintasari, 2017) mencakup 2 hal yaitu pengetahuan dan pengalaman. Kedua hal tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan akan prinsip akuntansi dan standar auditing.
- b. Pengetahuan tentang jenis industri klien.
- c. Pendidikan formal yang sudah ditempuh.
- d. Pelatihan, kursus, dan keahlian khusus yang dimiliki.
- e. Jumlah klien yang sudah diaudit.
- f. Pengalaman dalam melakukan audit.
- g. Jenis perusahaan yang pernah diaudit.

3.2.2.2 Independensi Auditor

Independensi auditor merupakan sifat tidak memihak serta tidak dibawah pengaruh atau tekanan pihak tertentu dalam mengambil tindakan dan keputusan dimana dalam pengambilan keputusan tersebut harus berdasarkan fakta yang ada dan secara objektif.

Indikator Independensi Auditor yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan indikator yang diadopsi dari Atta (2014:27) meliputi:

- a) Lama hubungan dengan klien (*Audit Tenure*)
- b) Tekanan dari klien
- c) Telaah dari rekan auditor (*Peer Review*)
- d) Pemberian Jasa *Non Audit*

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di kota Medan. Dengan objek penelitian yaitu auditor yang bekerja di KAP tersebut.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan direncanakan pada bulan Desember 2019 s/d April 2020.

Tabel 3.1
Rencana Jadwal Penelitian

No.	Aktivitas Penelitian	Desember 2019				Januari 2020				Februari 2020				Maret 2020				April 2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian pendahuluan (prariset)																				
2	Penyusunan proposal																				
	Pembimbingan proposal																				
4	Seminar proposal																				
5	Penyempurnaan proposal																				
6	Pengumpulan data																				
7	Pengolahan dan analisis data																				
8	Penyusunan skripsi (laporan penelitian)																				
9	Pembimbingan skripsi																				
10	Sidang meja hijau																				
11	Penyempurnaan skripsi dan penulisan jurnal																				

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah para auditor yang bekerja pada KAP di kota Medan. Berdasarkan sumber data yang diperoleh penulis, dapat diketahui jumlah Kantor Akuntan Publik di kota Medan yaitu berjumlah 23 KAP dengan jumlah auditor secara keseluruhan sebanyak 185 auditor. (Data Terlampir)

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi dan dipilih secara hati-hati. Pada penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Berikut rumus yang digunakan :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel / jumlah responden

N= Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, dalam penelitian ini e = 0,1 (10%)

Berdasarkan rumus yang ada, perhitungan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan jumlah populasi sebanyak 185 dan e = 10 %. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 64 kuesioner yang telah diisi oleh responden.

Sumber data yang digunakan adalah data primer. Dalam penelitian ini data primer berupa persepsi para responden atas berbagai pertanyaan dalam kuesioner

mengenai variabel terkait. Ini dikarenakan berhubungan dengan penerimaan seorang auditor terhadap suatu perilaku oleh sebab itu harus dilakukan suatu pengumpulan pendapat dari para auditor dengan menggunakan data yang valid. Data tersebut merupakan jawaban atas kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu auditor yang bekerja di KAP Kota Medan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survey (*survey method*), yaitu dengan menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang akan diisi atau dijawab oleh responden, auditor dan staff/pejabat pemeriksa yang bekerja di KAP kota Medan. Responden diminta untuk menunjukkan tingkat yang mereka yakini sesuai dengan keadaan yang ada di Kantor Akuntan Publik tempat responden bekerja, dengan cara memilih salah satu jawaban pada setiap item pertanyaan yang disediakan. Jawaban dari pertanyaan dalam kuesioner tersebut telah ditentukan lebih dahulu skornya berdasarkan skala Likert yaitu 5 poin.

Angket atau kuesioner ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kompetensi auditor dan independensi auditor terhadap kualitas audit. Untuk mengukur variabel kompetensi auditor dan independensi auditor serta kualitas audit ditentukan dengan memberi skor dari jawaban angket yang diisi responden dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Skor Skala Likert

Pernyataan	
Jawaban	Skor

Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Tahap persiapan

- 1) Merumuskan tujuan yang akan dicapai melalui angket.
- 2) Menetapkan variabel-variabel yang diangkat dalam penelitian.
- 3) Menjabarkan indikator-indikator dari variabel.
- 4) Membuat kisi-kisi angket.

Sebelum kuesioner disebarakan oleh peneliti kepada responden, maka kuesioner perlu diuji terlebih dahulu agar data yang akan dianalisis memiliki derajat ketepatan dan keyakinan yang tinggi. Oleh karena itu perlu dilakukan uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas berarti menguji sejauhmana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Artinya, instrumen pada kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya cukup layak atau tidak, sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurannya.

Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan yang terdapat pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode

korelasi *product moment pearson* yang kemudian dibandingkan dengan r tabel.

Uji validitas dihitung dengan menggunakan korelasi person dengan membandingkan R_{hitung} dengan R_{tabel} . Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel sebanyak 20 auditor yang bekerja di kantor akuntan publik. Dimana $n = 20$ pada tingkat signifikan 5 % dilakukan pengukuran dengan *SPSS*versi23.0 akan dilihat tingkat signifikan atas semua pernyataan.

Tabel 3.3.
Hasil Uji Validitas Kompetensi Auditor

Item Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Hasil Uji
Kompetensi Auditor			
Item 1	0,807	0,444	Valid
Item 2	0,720	0,444	Valid
Item 3	0,691	0,444	Valid
Item 4	0,739	0,444	Valid
Item 5	0,683	0,444	Valid
Item 6	0,537	0,444	Valid
Item 7	0,544	0,444	Valid
Item 8	0,734	0,444	Valid

Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2020

Tabel 3.3. menunjukkan variabel Kompetensi Auditor mempunyai kriteria valid untuk semua pertanyaan, item tersebut boleh dilanjutkan kepada pengujian data selanjutnya.

Tabel 3.4.
Hasil Uji Validitas Independensi Auditor

Independensi Auditor			
Item 1	0,554	0,444	Valid
Item 2	0,554	0,444	Valid
Item 3	0,797	0,444	Valid
Item 4	0,958	0,444	Valid
Item 5	0,912	0,444	Valid
Item 6	0,847	0,444	Valid

Item 7	0,958	0,444	Valid
Item 8	0,581	0,444	Valid

Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2020

Tabel 3.4. menunjukkan variabel Independensi Auditor mempunyai kriteria valid untuk semua pertanyaan, item tersebut boleh dilanjutkan kepada pengujian data selanjutnya.

Tabel 3.5.
Hasil Uji Validitas Kualitas Audit

Kualitas Audit			
Item 1	0,508	0,444	Valid
Item 2	0,889	0,444	Valid
Item 3	0,802	0,444	Valid
Item 4	0,852	0,444	Valid
Item 5	0,789	0,444	Valid
Item 6	0,741	0,444	Valid

Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2020

Tabel 3.5. menunjukkan variabel kualitas audit mempunyai kriteria valid untuk semua pertanyaan, item tersebut boleh dilanjutkan kepada pengujian data selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel yang diteliti. Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Suatu kuesioner dapat dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Pengukuran uji reliabilitas terhadap kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode statistik *cronbach alpha* (α) dengan bantuan software SPSS (*Statistical*

Product and Service Solution).

Menentukan reliabilitas dari alat ukur dapat dilihat dari nilai alfa jika nilai alfa lebih besar dari nilai r_{tabel} , skala dikelompok ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai *alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliable
2. Nilai *alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliable
3. Nilai *alpha Cronbach* 0,41 s.d. 0,60, berarti cukup reliable
4. Nilai *alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliable
5. Nilai *alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliable (Noor, 2012)

Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap butir pernyataan yang termasuk dalam kategori *valid*. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara menguji coba instrument sekali saja, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode *alpha cronbach*. Kuesioner dikatakan andal apabila koefisien *reliabilitas* bernilai positif dan lebih besar dari pada 0,70. Tabel menunjukkan hasil uji reabilitas untuk tiga variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.6.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kompetensi Auditor	0,837	Sangat Reliabel
Independensi Auditor	0,909	Sangat Reliabel
Kualitas Audit	0,837	Sangat Reliabel

Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2020

Tabel 3.6. menunjukkan nilai *cronbach's alpha* atas variabel Kompetensi Auditor sebesar 0,837, Independensi Auditor sebesar 0,909, dan kualitas

audit sebesar 0,837. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena mempunyai nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang apabila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relative sama dengan jawaban sebelumnya.

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan penyebaran kuesioner ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada 23 KAP yang ada di kota Medan.

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah kuesioner yang dikirimkan kepada responden kembali, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan metode analisis yang sesuai untuk digunakan. Dengan memberikan dan menjumlahkan bobot jawaban pada masing-masing pertanyaan untuk masing-masing variabel. Metode analisis data ini menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis, sebagai berikut:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara generalisasi. Dalam statistik deskriptif, hasil jawaban responden akan dideskripsikan menurut masing-masing variabel penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2012).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Untuk melakukan uji asumsi klasik ini menggunakan data primer, maka peneliti melakukan uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah model regresi, variabel independen, dan variabel dependennya memiliki distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan uji kolmogorov-smirnov satu arah atau analisis grafis. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang diolah adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016):

- a) Jika nilai Z hitung $>$ Z tabel, maka distribusi sampel normal.
- b) Jika nilai Z hitung $<$ Z tabel, maka distribusi sampel tidak normal.

3.6.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolonieritas didalam regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Model regresi yang bebas dari multikolonieritas jika nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$ (Ghozali, 2016).

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam

sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas apabila hasil sig > 0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika ada pola tertentu maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas serta titik- titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual terhadap kualitas audit. Persamaan matematis untuk hubungan yang dihipotesiskan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas audit

a = Nilai intercept/constant

b₁, b₂ = Koefisien regresi masing-masing variable

X₁ = Kompetensi Auditor

X₂ = Independensi Auditor

e = error

3.6.4 Uji Hipotesis

Dimana untuk pengujian hipotesis dilakukan baik secara parsial (uji t) maupun secara serentak (uji F). Uji parsial dilakukan dengan pengujian terhadap probabilitas konstanta dari tiap variabel independen. Dasar pengambilan keputusan diambil jika nilai probabilitas t dari tiap variabel independen (Sig t) lebih kecil 0,05. Uji secara serentak (uji F) juga dilakukan sebagaimana untuk uji parsial. Pengujian dilakukan dengan menganalisis nilai probabilitas F (Sig F) dengan menggunakan signifikansi alpha sebesar 5%.

3.6.4.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2016).

Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika taraf signifikan $<0,05$ dan hipotesis ditolak jika taraf signifikannya $>0,05$.

3.6.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F-statistik digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi (sig) dimana jika nilai sig dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dan jika nilai sig diatas 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.5 Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji ini dilihat dari seberapa besar variabel independen yang digunakan dalam penelitian mampu menjelaskan variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Data Umum

4.1.1 Deskriptif Kuesioner Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai data-data deskriptif yang diperoleh dari responden. Data deskriptif yang merupakan gambaran dari keadaan atau kondisi responden yang perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Data ini diperoleh dari kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden pada setiap Kantor Akuntan Publik. Responden pada penelitian ini adalah akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Auditor yang berpartisipasi dalam penelitian ini meliputi auditor senior, partner, manajer, maupun supervisor yang melaksanakan pekerjaan di bidang *auditing*. Kuesioner yang disampaikan kepada responden disertai dengan surat permohonan untuk menjadi responden dan penjelasan mengenai tujuan penelitian.

Kuesioner yang dikembalikan kepada penulis dan telah diisi oleh responden, selanjutnya akan diteliti kelengkapannya. Dari responden tersebut, kuesioner yang telah disebar adalah sebanyak 64 kuesioner. Dan yang kembali sebanyak 50 kuesioner, sehingga diperoleh sampel dari populasi penelitian ini adalah sebanyak 50 responden. Sesuai dengan cara penarikan sampel dengan menggunakan rumus *purposive /judgement sampling*.

Rincian pengiriman dan pengembalian kuisisioner yang dimiliki oleh penulis terdapat pada tabel 4.1. berikut.

Tabel 4.1.
Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang Dikirim	64
Kuesioner yang Tidak Kembali	14
Kuesioner yang Kembali	50
Kuesioner yang digunakan dalam penelitian	50

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengolahan data dalam bentuk kuesioner yang terdiri dari 8 pertanyaan untuk variabel X1 yaitu Kompetensi Auditor, 8 pertanyaan untuk variabel X2 yaitu Independensi Auditor, dan 6 pertanyaan untuk variabel Y yaitu Kualitas Audit. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert yang terdapat pada tabel 4.2 dalam bentuk check list pada kuesioner.

Tabel 4.2.
Skala Pengukuran Likert

Pertanyaan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2012)

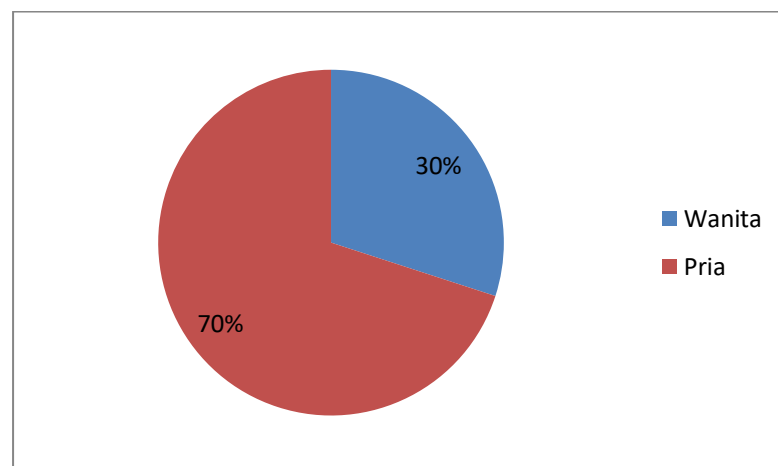
Tabel diatas berlaku dalam menghitung variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Dimana variabel independennya terdiri dari dua macam, yaitu *Kompetensi Auditor* (X1) dan *Independensi Auditor* (X2), dan variabel dependennya adalah *Kualitas Audit*. Setiap responden yang menjawab kuesioner yang dibagikan oleh penulis, maka bobot atau nilainya dari yang tertinggi, yaitu 5 point hingga nilai yang terendah, yaitu 1 point.

4.1.2 Deskriptif Karakteristik Responden

Sebelum membahas lebih jauh mengenai hasil penelitian ini, maka penulis akan membahas terlebih dahulu mengenai gambaran umum dari responden yang mengisi kuisisioner. Hal ini dilakukan penulis agar menghindari terjadinya bias bagi penelitian ini, sehingga penelitian dapat memberikan regenerasi yang baik.

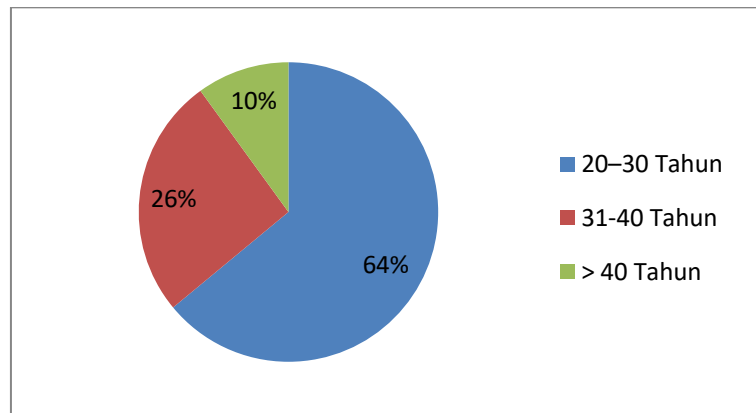
Responden dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan berdasarkan umur, jenis kelamin, jabatan dalam organisasi, dan lamanya bekerja. Data karakteristik responden selengkapnya dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini :

a. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin



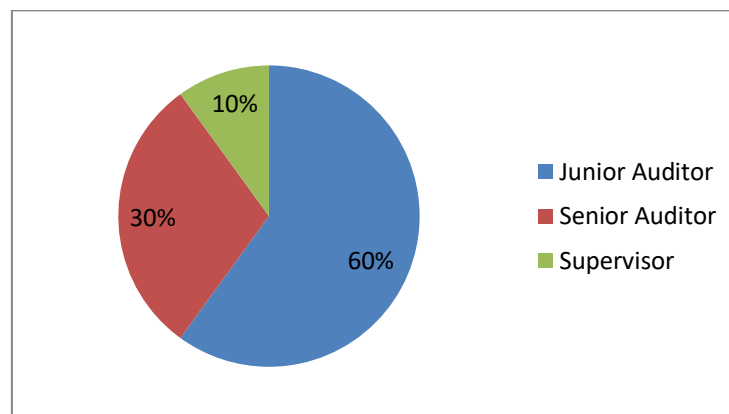
Gambar 4.1.
Jenis Kelamin Responden

Gambar menunjukkan bahwa akuntan publik pria lebih mendominasi proporsi sampel akuntan publik yang bekerja pada KAP Kota Medan, yaitu sebanyak 35 orang dengan persentase 70% dan responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 15 orang dengan persentase 30%.

b. Karakteristik Berdasarkan Umur

Gambar 4.2.
Umur Responden

Gambar 4.2. menunjukkan responden yang bekerja pada kantor akuntan publik sebesar 64,0% berusia 20-30 tahun, yang berusia 31-40 tahun sebesar 26,0% dan berusia > 40 sebesar 10,0%. Mayoritas responden yang bekerja pada kantor akuntan publik berusia 20-30 tahun atau 64,0%.

c. Karakteristik Berdasarkan Jabatan

Gambar 4.3.
Jabatan Responden

Berdasarkan gambar 4.3. diperoleh informasi bahwa mayoritas responden sebanyak 30 orang atau sebesar 60,0% pada posisi auditor junior. Responden pada posisi auditor senior sebanyak 15 orang atau 30,0% sedangkan diposisi supervisor

hanya terdapat 5 orang atau 10,0%. Hal ini dikarenakan semakin tinggi jabatan auditor maka semakin tinggi pula tingkat kesibukannya, sehingga responden dalam penelitian ini di mayoritaskan oleh auditor junior.

4.2. Deskripsi Data Khusus

Dalam penelitian ini penulis meneliti para akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan dengan menggunakan dua variabel independen, yaitu Kompetensi Auditor (X_1) dan Independensi Auditor (X_2), dan satu variabel dependen yaitu Kualitas Audit (Y). Analisis statistik deskriptif dari variabel-variabel tersebut dapat dilihat pada tabel 4.7. berikut.

Tabel 4.3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Auditor	50	1	5	3,45	1,040
Independensi Auditor	50	1	5	3,30	1,036
Kualitas Audit	50	1	5	4,10	0,824
Valid N (listwise)	50				

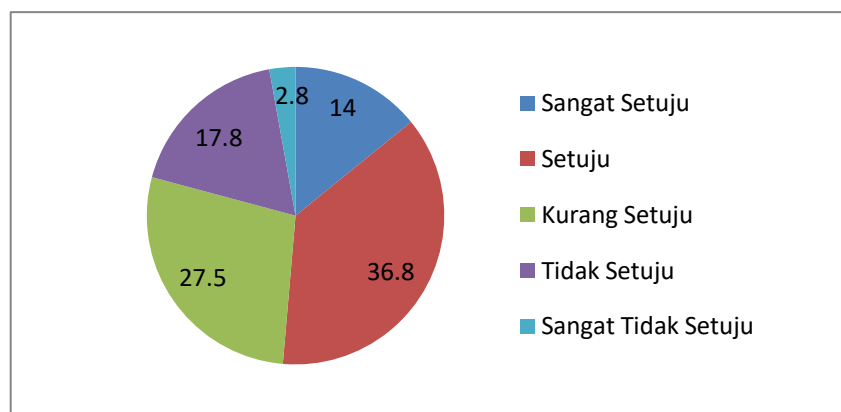
Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2020

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif tersebut dapat dijelaskan bahwa pada variabel Kompetensi Auditor memiliki jumlah responden sebanyak 50 orang dengan jawaban minimum responden sebesar 1 dan maksimum sebesar 5, rata-rata jawaban sebesar 3,45 dan standar deviasi sebesar 1,040. Artinya rata-rata jawaban pada variabel Kompetensi Auditor adalah Kurang Setuju. Pada variabel Independensi Auditor, jawaban minimum responden sebesar 1 dan maksimum

sebesar 5 dengan rata-rata jawaban sebesar 3,30 dan standar deviasi 1,036. Artinya rata-rata jawaban pada variabel Independensi Auditor adalah Kurang Setuju. Pada variabel kualitas audit jawaban minimum responden sebesar 1 dan maksimum sebesar 5, rata-rata jawaban sebesar 4,10 dan standar deviasi sebesar 0,824. Artinya rata-rata jawaban pada variabel Kualitas Audit adalah Setuju.

1) Kompetensi Auditor (X_1)

Berikut ini merupakan deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dari penelitian variabel Kompetensi Auditor yang dirangkum dan ditabulasikan dalam gambar berikut :

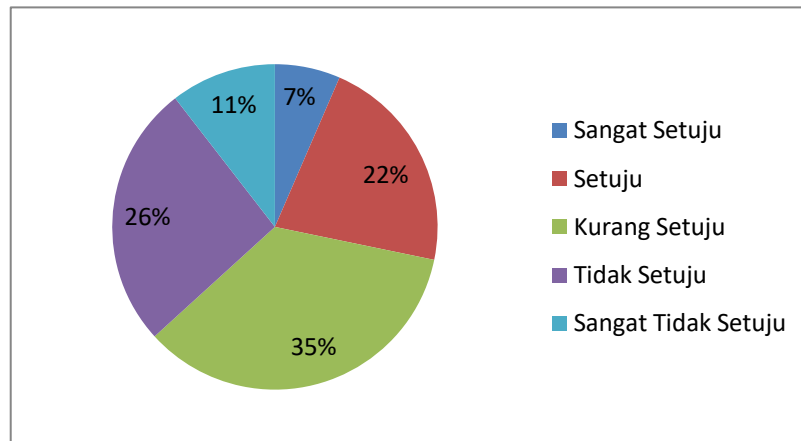


Gambar 4.4.
Kompetensi Auditor

Berdasarkan distribusi jawaban responden tentang variabel Kompetensi Auditor (X_1) diatas, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak (36,8%) Sehingga dapat disimpulkan bahwa masih banyak auditor yang membutuhkan pengetahuan dan pengalaman sebagai indikator kompetensi mereka dalam melakukan audit.

2) Independensi Auditor

Berikut ini merupakan deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dari penelitian variabel Independensi Auditor yang dirangkum dan ditabulasikan dalam gambar berikut:

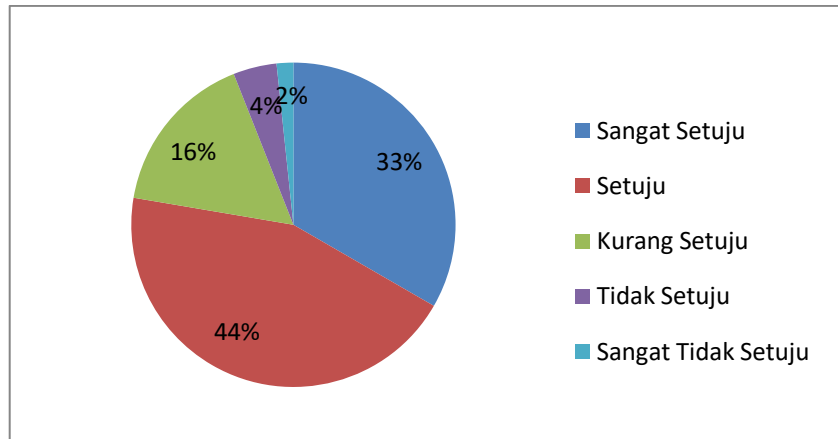


Gambar 4.5.
Independensi Auditor

Berdasarkan distribusi jawaban responden tentang variabel Independensi Auditor (X2) diatas, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak (35%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap independensi auditor dengan indikator-indikator tersebut tidak terlalu dibutuhkan auditor dalam melakukan audit.

3) Kualitas Audit

Berikut ini merupakan deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dari penelitian variabel Independensi Auditor yang dirangkum dan ditabulasikan dalam gambar berikut:



Gambar 4.6.
Kualitas Audit

Berdasarkan distribusi jawaban responden tentang variabel Kualitas Audit (Y) diatas, mayoritas respoden menjawab setuju sebanyak (44%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa masih banyak auditor yang bersikap hati-hati dalam melaksanakan prosedur audit termasuk dengan pengambilan keputusan sehingga kualitas auditnya akan lebih diperhatikan.

4.3. Uji Asumsi Klasik

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda. Untuk menghasilkan suatu model regresi yang baik, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Tahap pengujian asumsi klasik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

4.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi

normal atau tidak. Apabila penyebaran data yang berupa titik-titik pada sumbu diagonal dari grafik, dan jika data menyebar disekitar garis diagonal maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya, jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tersebut tidak terdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk melakukan uji normalitas, yaitu dengan menggunakan tabel *One Kolmogorov-Smirnov Test* dan Grafik Normal Probability Plot (P-Plot), serta Kurva Histogram. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

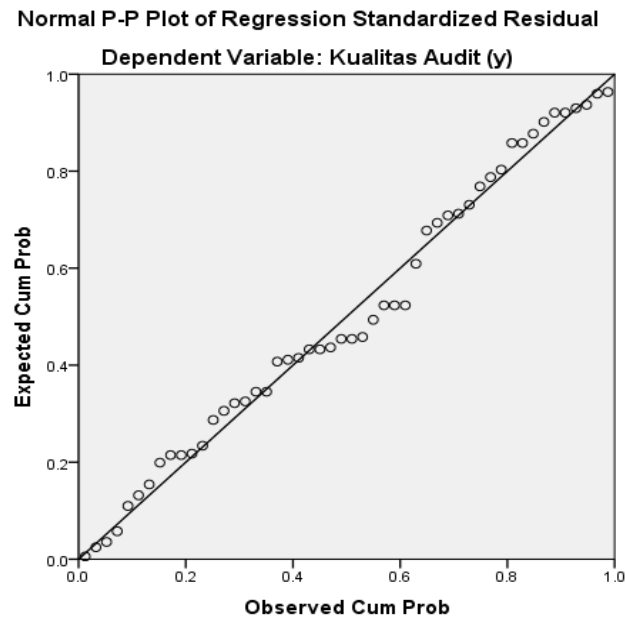
Tabel 4.4.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.93130245
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.061
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2020

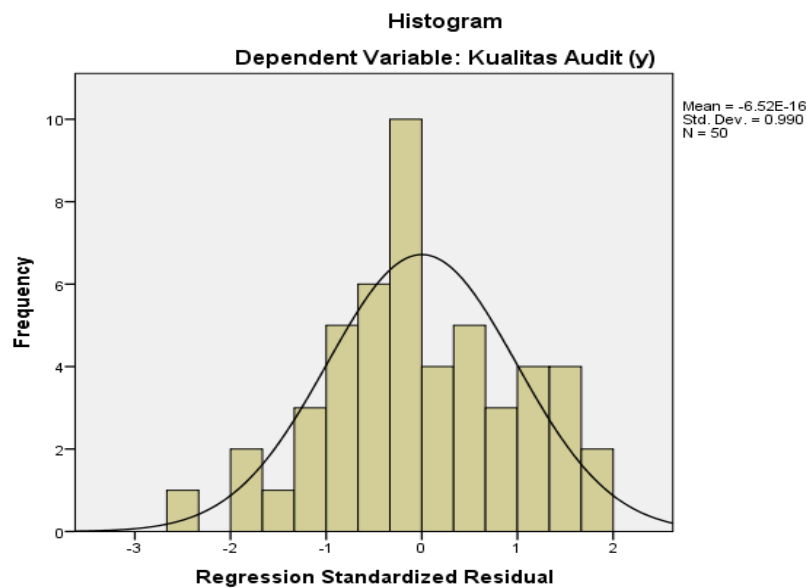
Berdasarkan tabel tersebut, hasil asymp. sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas.



Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2020

Gambar 4.7.
Grafik Normal Probability Plot

Gambar diatas menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data didalam model regresi ini cenderung normal.



Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2020

Gambar 4.8.
Histogram Uji Normalitas

4.3.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk mendeteksi apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas atau independen. Sehingga untuk menguji adanya multikolonieritas dapat dilihat melalui nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance* untuk masing – masing variabel independen. Apabila nilai tolerance diatas 0,10 dan $VIF < 10$ maka dapat dikatakan tidak terdapat gejala multikolonieritas.

Tabel 4.5.
Hasil Uji Multikolonieritas

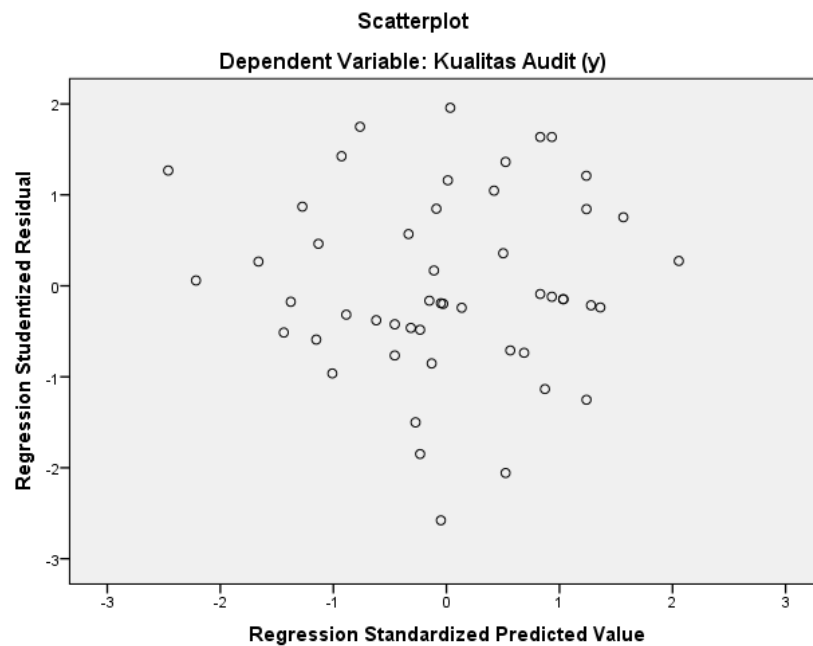
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Kompetensi Auditor	.975	1.026
Independensi Auditor	.975	1.026

Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2020

Berdasarkan tabel 4.5. diatas terlihat bahwa variabel Kompetensi Auditor mempunyai nilai tolerance sebesar 0,975 serta VIF 1,026 dan Independensi Auditor sebesar 0,975 serta VIF 1,026. Dengan demikian model persamaan regresi tidak terdapat problem multikolonieritas dan dapat digunakan dalam penelitian ini. Sehingga dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas.

4.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terdapat heteroskedastisitas, yaitu model regresi yang memiliki persamaan *variance* residual suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan yang lain atau disebut dengan homoskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya uji heteroskedastisitas ini adalah dengan melihat grafik *scatterplot*. Dari hasil pengolahan data statistik dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber : Output SPSS yang diolah Penulis, 2020

Gambar 4.9.
Scatterplot

Berdasarkan gambar grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik- titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas, melainkan homoskedastisitas.

4.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada bagian ini akan diestimasi peran locus of control, self efficacy dan audit judgement menggunakan model regresi linier berganda. Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas audit
a = Bilangan konstanta

$b_1 b_2$	=	Koefisien regresi yang akan dihitung
X_1	=	Kompetensi Auditor
X_2	=	Independensi Auditor
e	=	Faktor pengganggu (error term).

Tabel 4.6.
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.416	3.321		5.545	.000
	Kompetensi Auditor (x1)	.146	.101	.206	1.445	.155
	Independensi Auditor (x2)	.081	.085	.136	.957	.343

a. Dependent Variable: Kualitas Audit (y)

Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2020

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 18,416 + 0,146 X_1 + 0,081 X_2$$

Interpretasi dari persamaan regresi diatas adalah:

- Nilai konstanta (a) bernilai positif, yaitu sebesar 18,416. Artinya, jika variabel independen yaitu Kompetensi Auditor (X1) dan Independensi Auditor (X2) mendeteksi kekeliruan dianggap konstan pada angka 0 (nol), maka variabel kualitas audit (Y) adalah sebesar 18,416 dan variabel kualitas audit akan tetap dijalankan dengan baik.
- Nilai koefisien regresi variabel Kompetensi Auditor (X1) bernilai sebesar 0,146, artinya auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit(Y) karena nilai koefisiennya bernilai positif. Apabila kompetensi auditor mengalami suatu

peningkatan, maka nilai kualitas audit juga akan mengalami suatu peningkatan sebesar 0,146. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh auditor, maka semakin baik kualitas audit yang akan dibuat.

- c) Nilai koefisien regresi variabel Independensi Auditor (X2) bernilai sebesar 0,081 artinya auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit(Y) karena nilai koefisiennya bernilai positif. Apabila independensi auditor mengalami suatu peningkatan, maka nilai kualitas audit juga akan mengalami suatu peningkatan sebesar 0,081. Semakin tinggi kecerdasan intelektual yang dimiliki oleh auditor, maka semakin baik kualitas audit yang akan dibuat.

4.5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang menyatakan bahwa diduga kompetensi auditor dan independensi auditor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.

4.5.1. Uji Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji statistik *t* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 4.7.
Hasil Uji Statistik T

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.416	3.321		5.545	.000
	Kompetensi Auditor (x1)	.146	.101	.206	1.445	.155
	Independensi Auditor (x2)	.081	.085	.136	.957	.343

a. Dependent Variable: Kualitas Audit (y)

Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2020

a) Kompetensi Auditor

Berdasarkan pada tabel 4.7. maka dapat dilihat bahwa kolom sig. (signifikan) sebesar 0,155 (15,5%) yaitu lebih besar dari 0,05 (5%) yang menyebabkan hipotesis ditolak. Artinya, variabel Kompetensi Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

b) Independensi Auditor

Berdasarkan pada tabel 4.7. maka dapat dilihat bahwa kolom sig. (signifikan) sebesar 0,343 (34,3%) yaitu lebih besar dari 0,05 (5%) yang menyebabkan hipotesis ditolak. Artinya, variabel Independensi Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

4.5.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen

atau dengan kata lain variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8.
Hasil Uji Statistik Variabel X dan Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31.020	2	15.510	1.765	.182 ^b
	Residual	412.980	47	8.787		
	Total	444.000	49			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit (y)

b. Predictors: (Constant), Independensi Auditor (x2), Kompetensi Auditor (x1)

Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2020

Berdasarkan tabel 4.8. yaitu pada tabel ANOVA memperlihatkan bahwa nilai pada kolom sig. (signifikan) sebesar 0,182. Karena probabilitas 0,182 lebih besar dari 0,05, maka hipotesis ditolak. Jadi, variabel kompetensi auditor dan independensi auditor tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kualitas audit.

4.6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) untuk variabel kecerdasanemosional, intelektual, dan spiritual. berikut hasil uji koefisiensi determinasi disajikan pada tabel 4.9.

Tabel 4.9.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.264 ^a	.070	.030	2.964

a. Predictors: (Constant), Independensi Auditor (x2), Kompetensi Auditor (x1)

Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2020

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,030 atau 3%. Hal ini mengandung arti bahwa variasi kompetensi auditor dan independensi auditor hanya bisa menjelaskan 3% variasi variabel kualitas audit, sedangkan sisanya sebesar 97% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya. Seperti integritas, obyektivitas, profesionalisme (Pria Andono Susilo, 2015) , kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual auditor dalam melakukan pekerjaannya (Gilang Putra Ramadhan, 2018).

4.7. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kompetensi Auditor (X_1) dan Independensi Auditor (X_2) terhadap Kualitas Audit (Y) pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Kompetensi Auditor adalah keterampilan dan keahlian dalam diri seorang

dalam hal ini yaitu auditor yang memungkinkan dirinya untuk melakukan pekerjaan audit secara maksimal. Berdasarkan uji parsial yang dilakukan antara kompetensi Auditor (X_1) terhadap kualitas audit (Y) dengan program SPSS versi 23.0 penelitian ini memperoleh nilai pada kolom sig. (signifikan) sebesar 0,155 (15,5%) yaitu lebih besar dari 0,05 (5%) yang menyebabkan hipotesis ditolak. Artinya, variabel Kompetensi Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan prosedur audit untuk mendapatkan kualitas audit yang baik, auditor tidak hanya menerapkan kompetensi auditnya saja untuk mendapatkan kualitas audit yang baik namun juga harus diiringi dengan faktor lainnya seperti, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan profesionalismenya sehingga akan terciptanya kualitas audit yang baik. Jika seorang auditor memiliki kompetensi audit yang tinggi belum tentu kualitas audit yang dihasilkan juga baik dan sebaliknya jika seorang auditor memiliki kompetensi audit yang rendah belum tentu kualitas audit yang dihasilkan kurang baik.

Hal ini mendukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purnomo, 2017) bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Dalam menjalankan tugasnya auditor yakni mengaudit laporan keuangan, bukan hanya kompetensi auditor yang dibutuhkan oleh auditor dalam meningkatkan kualitas auditnya akan tetapi kecerdasan dan profesionalisme dalam bekerja lebih penting dalam berhasilnya suatu pekerjaan karena dalam menjalankan tugasnya untuk memeriksa laporan keuangan hanya seseorang yang benar – benar memiliki keahlian khusus yang dapat menyelesaikan pekerjaan ini, dalam hal ini adalah auditor.

2. Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Independensi Auditor merupakan sifat tidak memihak serta tidak dibawah pengaruh atau tekanan pihak tertentu dalam mengambil tindakan dan keputusan dimana dalam pengambilan keputusan tersebut harus berdasarkan fakta yang ada dan secara objektif. Berdasarkan uji parsial yang dilakukan antara independensi auditor (X_2) terhadap kualitas audit (Y) hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 23.0 penelitian ini memperoleh kolom sig. (signifikan) sebesar 0,343 (34,3%) yaitu lebih besar dari 0,05 (5%) yang menyebabkan hipotesis ditolak. Artinya, variabel Independensi Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan prosedur audit untuk mendapatkan kualitas audit yang baik, auditor tidak hanya menerapkan Independensi auditnya saja untuk mendapatkan kualitas audit yang baik namun juga harus diiringi dengan faktor lainnya seperti integritas dan objektivitas sehingga akan terciptanya kualitas audit yang baik. Jika seorang auditor memiliki independensi audit yang tinggi belum tentu kualitas audit yang dihasilkan juga baik dan sebaliknya jika seorang auditor memiliki independensi audit yang rendah belum tentu kualitas audit yang dihasilkan kurang baik.

Hal ini mendukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lauw Tjun Tjun, 2012) bahwa independensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan ketika mengukur independensi auditor tidak diturunkan dari sikap mental auditor. Tidak hanya menekankan pada nilai penting dari independensi terhadap pengauditan, tetapi dari sisi tampilan dan kenyataan (*in appearance and in fact*). Selain itu, dalam menjalankan tugasnya auditor yakni mengaudit laporan

keuangan, bukan hanya independensi auditor yang dibutuhkan oleh auditor dalam meningkatkan kualitas auditnya akan tetapi integritas dan objektivitas dalam bekerja lebih penting dalam berhasilnya suatu pekerjaan karena dalam menjalankan tugasnya untuk memeriksa laporan keuangan hanya auditor yang benar – benar memiliki keahlian khusus yang dapat menyelesaikan pekerjaan ini.

3. Pengaruh Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Istilah kualitas audit mempunyai arti yang berbeda-beda bagi setiap orang. Para pengguna laporan keuangan berpendapat bahwa kualitas audit yang dimaksud terjadi jika auditor dapat memberikan jaminan bahwa tidak akan ada salah saji dan kecurangan dalam laporan keuangan yang diaudit. Bagi auditor sendiri memandang kualitas audit sebagai standar profesional mereka bekerja sudah sesuai dengan standar yang berlaku, lalu apabila mereka dapat meminimalisasi ketidakpuasan klien dan menjaga kerusakan reputasi auditor. Sehingga penulis menyimpulkan kualitas audit merupakan ukuran bahwa pelaksanaan audit yang dilakukan memenuhi standar auditing.

Berdasarkan analisis secara simultan atau keseluruhan, hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 23.0, penelitian ini memperoleh nilai pada kolom sig. (signifikan) sebesar 0,182. Karena probabilitas 0,182 lebih besar dari 0,05, maka hipotesis ditolak. Jadi, variabel kompetensi auditor dan independensi auditor tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini mengandung arti bahwa variasi variabel kompetensi auditor dan independensi auditor hanya bisa menjelaskan 3% variasi variabel kualitas audit, sedangkan

sisanya sebesar 97% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya. Seperti Akuntabilitas (Nainggolan, 2016) , Integritas, obyektivitas, profesionalisme (Pria Andono Susilo, 2015) , Kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual auditor dalam melakukan pekerjaannya (Gilang Putra Ramadhan, 2018).

Hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan prosedur audit untuk mendapatkan kualitas audit yang baik, auditor tidak hanya menerapkan variasi variabel Kompetensi Independensi auditornya saja untuk mendapatkan kualitas audit yang baik namun juga harus diiringi dengan faktor lainnya seperti, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, profesionalisme dan masih banyak variasi variabel lainnya sehingga akan terciptanya kualitas audit yang baik. Jika seorang auditor memiliki kompetensi dan independensi auditor yang tinggi belum tentu kualitas audit yang dihasilkan juga baik dan sebaliknya jika seorang auditor memiliki kompetensi dan independensi auditor yang rendah belum tentu kualitas audit yang dihasilkan kurang baik.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pengujian ini dilakukan menggunakan uji regresi berganda menggunakan SPSS Versi 23,0, berdasarkan data yang telah peneliti kumpulkan dan peneliti uji, penelitian ini menghasilkan temuan yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kompetensi Auditor tidak berpengaruh (signifikan) terhadap kualitas audit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bukan hanya kompetensi auditor yang dibutuhkan dalam menentukan kualitas audit, tetapi kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan profesionalisme yang juga dibutuhkan.
2. Independensi Auditor tidak berpengaruh (signifikan) terhadap kualitas audit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bukan hanya independensi auditor yang dibutuhkan dalam menentukan kualitas audit, tetapi integritas dan objektivitas juga dibutuhkan.
3. Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor secara simultan tidak berpengaruh (signifikan) terhadap kualitas audit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak hanya kedua variabel tersebut harus diterapkan secara beriringan untuk meningkatkan kualitas audit tetapi bersinergi dengan variasi variabel lainnya seperti kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, integritas, objektivitas dan profesionalisme juga dibutuhkan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai pelengkap terhadap kualitas audit di KAP Kota Medan sebagai berikut :

1. Peneliti yang akan datang dapat memperbanyak sampel dan memperluas wilayah penyebaran kuesioner di Kota Medan dengan memperhatikan waktu kesibukan auditor di KAP.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel-variabel bebas, karena variabel-variabel independen dalam penelitian ini baru mampu menjelaskan sebesar 3% dari variabel dependen (kualitas audit). Hal ini terjadi karena 97% variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Variabel lain yang berpotensi memiliki pengaruh terhadap kualitas audit, yaitu variabel kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, profesionalisme, integritas dan objektivitas.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu :

1. Penelitian ini terbatas pada objek penelitian profesi auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan, sehingga dimungkinkan adanya perbedaan hasil, pembahasan ataupun kesimpulan untuk objek penelitian yang berbeda.
2. Penelitian hanya menggunakan kuesioner, maka memungkinkan data yang diperoleh bisa dibandingkan jika dilakukan dengan observasi atau wawancara langsung.

3. Tidak dapat diketahui apakah kuesioner benar-benar diisi oleh pihak-pihak yang dimaksud oleh penulis serta tidak dapat diketahui apakah responden memahami semua pertanyaan kuesioner karena tidak ada kontrol terhadap responden selama pengisian kuesioner tersebut.
4. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini jumlahnya sedikit karena penelitian dilakukan pada waktu responden sedang sibuk menyebabkan beberapa KAP membatasi jumlah kuesioner yang diterima bahkan ada beberapa KAP yang tidak mau menerima kuesioner dari peneliti.
5. Dalam pengumpulan data, data dikumpulkan dengan waktu yang terbatas sehingga penulis terburu-buru dan menyebabkan kebanyakan responden menolak untuk menjawab kuesioner tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- (IAI), K. S. (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, S. (2004). *Auditing II*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- al, M. N. (2007). Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi* .
- Arens, A. A. (2008). *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*. Jakarta: Erlangga.
- Arfan Ikhsan, d. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Bandung: Citapustaka Media.
- Ariany, V. (2017). Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal Pada Bank BUMN di Medan. *Riset & Jurnal Akuntansi* , Vol 1 No 1.
- Bisnis.com. (2018, Juli 31). Pemerintah Genjot Kualitas Audit. *Kementerian Keuangan (Kemenkeu) terus berusaha meningkatkan kualitas audit terutama dari Kantor Akuntan Publik (KAP)* .
- BPK RI . (2019). *LKPD Provinsi Sumatera Utara*. Medan: BPK RI Perwakilan Provinsi.
- Dewi, R. K. (2018). *Koruptor Berstatus PNS di Daerah, Sumut Peringkat Satu, Jabar Kedua*. Medan: Kompas.com.
- Elder, R. J. (2011). *Jasa Audit & Assurance*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fitrawansyah. (2014). *Fraud & Auditing*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilang Putra Ramadhan, E. S. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Integritas terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi* .

- Harjanto, A. P. (2014). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Objektivitas, Akuntabilitas dan Integritas Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Akuntansi*
- Hutabarat, G. (2012). Pengaruh Pengalaman Time Budget Pressure dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah ESAI Volume 6 Nomor 1* .
- IAPI. (2018). *Directory*. www.iapi.or.id.
- Indah, S. N. (2010). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Akuntansi dan Bisnis* .
- Indah. (2010). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi* .
- Kurnia, W. K. (2014). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi* .
- Kusharyanti. (2012). Temuan Penelitian Mengenai Kualitas Audit dan Kemungkinan Topik Penelitian di Masa Datang. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* .
- Lauw Tjun Tjun, E. I. (2012). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Vol.4No 1* .
- Masrita Fatmasari, S. (2019, April 13). Pentingnya Peningkatan Kompetensi Auditor.
- MedanBisnisDaily. (2017). *Hasil Audit Investigasi Akuntan Publik Keliru*. Medan: MedanBisnis.
- Mulyadi. (2011). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nainggolan, E. P. (2016). Pengaruh Akuntabilitas, Objektivitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi Study Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Noor, J. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nugraha, M. E. (2012). Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* , Vol.1 No.4.
- Permana, R. W. (2016). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Yang Dilakukan Oleh Auditor Pemerintah. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis* , 2.
- Pertiwi, A. R. (2013). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Vol 21 No.3* .

- Pintasari, D. (2017). Pengaruh Kompetensi Auditor, Akuntabilitas, dan Bukti Audit terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi* .
- Prakoso, R. S. (2012). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Independensi Auditor. *Diponegoro Journal of Accounting* , Vol 1 No. 1.
- Pransiska, L. (2010). *Akuntan Publik Diduga Terlibat*. Jambi: KOMPAS.com.
- Pria Andono Susilo, T. W. (2015). Integritas, Obyektivitas, Profesionalisme Auditor dan Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan* .
- Purnomo, S. D. (2017). Pengaruh Integritas, Kompetensi, Objektivitas, Profesionalisme, dan Due Professional Care terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*.
- Rai, I. G. (2010). *Auditing Kinerja Pada Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rumaijuk, A. F. (2012). *Laporan Akuntan Publik PDAM Tirtauli Dipertanyakan DPRD*. Pematang Siantar: Tribun-Medan.com.
- Singgih, E. M. (2010). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas audit. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* .
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhayati, S. R. (2009). *Auditing Konsep Dasar dan Pedoman Dasar Akuntan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sunyoto, D. (2014). *AUDITING Pemeriksaan Akuntansi*. Jakarta: PT. Buku Seru.
- Tirto.id-Ekonomi. (2018). *OJK Jatuhkan Sanksi Kantor Akuntan Publik Auditor SNP Finance*. Jakarta: Tirto.id.
- Wahyuningtias. (2012). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi* .

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Kantor Akuntan Publik di kota Medan

No.	Nama Kantor Akuntan Publik	Nomor Izin Usaha	Jumlah Auditor
1	KAP Drs. Albert Silalahi & Rekan cabang	Kep-1282/KM.1/2016 (9 November 2016)	10
2	KAP Drs. Biasa Sitepu	Kep-239/KM.17/1999	4
3	KAP Chatim, Atjeng, Sugeng dan Rekan (Cab)	1271/KM.1/2011 (14 November)	6
4	KAP Darwin S. Meliala	Kep-359/KM.17/1999	5
5	KAP Dorkas Rosmiaty S.E	Kep-359/KM.17/1999 (1 April 1999)	2
6	KAP Edward L. Tobing, Madilah Bohori	110/KM.1/2010 (18 Februari 2010)	3
7	KAP Fachruddin dan Mahyuddin	Kep-373/KM.17/2000 (4 Oktober 2000)	18
8	KAP Drs. Hadiawan	Kep-954/km.17/1998 (23 Oktober 1998)	3
9	KAP Hendrawinata Eddy Sudharta dan Tanzil (Cab)	725/KM.1/2017 (21 Juli 2017)	15
10	KAP Joachim Poltak Lian Michell dan Rekan (Cab)	697/KM.1/2016 (20 Juli 2016)	15
11	KAP Johan Malonda Mustika dan Rekan (Cab)	100/km.1/2010 (2 November 2010)	4
12	KAP Johannes Juara & Rekan (Cab)	77/KM.1/2018 (2 Februari 2018)	18
13	KAP Drs. Katio dan Rekan	Kep-259/km.17/1999 (21 April 1999)	8
14	KAP Kanaka Puradiredja Suhartono (Cabang)	106/km.1/2016 (24 Februari 2016)	17
15	KAP Liasta, Nirwan, Syafruddin dan Rekan	118/km.1/2017 (10 Februari 2017)	7
16	KAP Dra. Meilina Pangaribuan, MM	864/KM-1/2018 (15 Desember 2018)	3
17	KAP Lona Trisna	1250/KM.1/2017 (6 Desember 2017)	3
18	KAP Sabar Setia	Kep-255/KM.5/2005 (5 Agustus 2005)	3
19	KAP Drs. Selamat Sinuraya dan Rekan (Pusat)	Kep-939/km.17/1998 (23 Oktober 1998)	5
20	KAP Drs. Syahrin Batubara	Kep-1029/km.17/1998 (29 Oktober 1998)	6
21	KAP Syamsul Bahri, MM, Ak dan Rekan	963/KM.1.2014 (17 Desember 2014)	16
22	KAP Drs. Tarmizi Taher	Kep-013/KM.5/2005 (30 Januari 2005)	4
23	KAP Dr. Wagimin Sendjaja, Ak, CA, CPA	936/km.1/2014 (17 Desember 2014)	10
Total Auditor			185

Sumber: (IAPI, 2018) *Directory 2018*

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

KUESIONER

PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT

A. Identitas Responden

Nama** :

Usia* :

Jenis Kelamin* :

Tempat kerja** :

Lama bekerja* :

Jabatan/posisi Anda pada KAP saat ini*:

a. Partner

c. Junior Auditor

b. Senior Auditor

d. Lain-lain (sebutkan) _____

*wajib

**tidak wajib

B. Daftar Pertanyaan

Mohon Bapak/Ibu/Sdr/i beri tanda centang (√) pada kolom kategori jawaban (Sangat Tidak Setuju (STS); Tidak Setuju (TS); Netral (N);Setuju (S); Sangat Setuju (SS) dengan skala antara 1-5). Skor jawaban dapat diberikan pada pilihan yang paling mendekati.

1. Kompetensi Auditor

No	Pertanyaan	Kategori Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
	Instrumen Pengalaman					
1.	Banyak klien sudah saya audit, sehingga audit yang saya lakukan lebih baik.					
2.	Saya melakukan audit lebih dari 2 tahun, sehingga audit yang saya lakukan lebih baik.					

3.	Jika saya pernah mengaudit klien perusahaan besar, maka saya dapat melakukan audit lebih baik.					
4.	Saya pernah mengaudit perusahaan yang telah go public, sehingga saya dapat mengaudit perusahaan yang belum go public lebih baik.					
5.	Saya terbiasa mengaudit perusahaan yang belum go public, sehingga belum tentu dapat menyadari perusahaan yang telah go public.					
6.	Walaupun jumlah klien saya banyak, audit yang saya lakukan tidak lebih dari sebelumnya.					
Instrumen Pengetahuan						
7.	Untuk melakukan audit yang baik saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat Pendidikan Strata (D3, S1, S2, S3) dan dari kursus serta pelatihan.					
8.	Untuk melakukan audit yang baik, saya hanya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari kursus dan pelatihan.					

2. Independensi Auditor

No	Pertanyaan	Kategori Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Instrumen Hubungan Dengan Klien						
9.	Saya berupaya tetap bersifat independen dalam melakukan audit terhadap klien.					
10.	Tidak semua kesalahan klien yang saya temukan dilaporkan, karena hubungan baik dengan klien.					

	Instrumen Tekanan dengan klien					
11.	Saya lebih baik bersikap tidak jujur daripada harus kehilangan klien.					
12.	Tidak semua kesalahan klien saya laporkan, karena saya telah mendapat peringatan dari klien.					
13.	Saya tidak berani melaporkan kesalahan klien karena klien dapat mengganti posisi saya dengan mudah.					
	Instrumen Telaah dari Rekan Auditor					
14.	Saya tidak membutuhkan telaah dari klien seprofesi (sesama auditor) dalam tim untuk menilai prosedur audit yang telah saya lakukan.					
15.	Saya bersikap jujur untuk menghindari penilaian kurang dari rekan seprofesi (sesama auditor) dalam tim.					
	Instrumen Jasa Non Audit yang diberikan oleh KAP					
16.	Tidak jarang akuntan publik memberikan jasa non audit kepada klien selama periode-periode pengauditan seperti : (a) konsultasi manajemen, (b) penyusunan sistem akuntansi, (c) konsultasi perpajakan, (d) studi kelayakan, (e) pendidikan dan latihan, (f) pemeriksaan khusus, (g) jasa non audit untuk memperlancar usaha klien untuk bisa go publik.					

3. Kualitas Audit

No	Pertanyaan	Kategori Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
17.	Besarnya kompensasi yang saya terima akan mempengaruhi saya dalam melaporkan kesalahan klien.					
18.	Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien dapat menjadikan pelaporan audit lebih baik.					
19.	Saya mempunyai komitmen yang kuat untuk menyelesaikan audit dalam waktu yang tepat.					
20.	Saya menjadikan SPAP sebagai pedoman dalam melaksanakan pekerjaan lapangan.					
21.	Saya tidak mudah percaya terhadap pernyataan klien selama melakukan audit.					
22.	Saya selalu berusaha hati-hati dalam pengambilan keputusan selama melakukan audit.					

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i mengisi kuesioner ini. Saya menjamin kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i hanya digunakan untuk kepentingan akademik semata.

Lampiran 3. Daftar Jawaban Responden

a. Kompetensi Auditor

Res	Butir Pertanyaan Kompetensi Auditor								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	3	3	4	2	3	4	4	4	27
2	4	4	3	3	3	3	4	3	27
3	5	5	5	5	2	1	5	1	29
4	4	2	4	3	1	5	5	1	25
5	4	4	4	5	2	2	5	2	28
6	4	4	5	5	2	1	5	1	27
7	4	4	4	4	2	1	5	2	26
8	3	2	3	2	4	4	3	4	25
9	4	4	4	4	2	2	4	2	26
10	4	4	4	3	3	4	4	3	29
11	4	3	5	4	2	3	4	4	29
12	4	4	4	3	3	3	3	2	26
13	4	4	3	3	2	4	3	4	27
14	4	3	5	4	2	3	4	4	29
15	3	2	4	4	4	4	4	4	29
16	4	3	4	3	2	3	4	2	25
17	5	5	3	4	2	3	4	3	29
18	1	1	1	1	2	3	4	2	15
19	3	3	3	3	4	4	2	2	24
20	3	3	4	2	3	4	4	4	27
21	4	4	4	4	4	4	5	4	33
22	2	2	2	2	2	2	4	2	18
23	2	1	2	3	2	2	4	4	20
24	3	3	4	3	3	3	4	2	25
25	5	4	5	4	4	4	3	5	34
26	4	4	4	3	3	3	2	3	26
27	4	4	5	4	4	4	5	4	34
28	5	5	4	4	4	4	3	3	32
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	3	3	4	4	4	4	3	3	28
31	2	2	4	4	2	2	4	2	22
32	4	4	3	2	3	4	3	3	26
33	4	3	4	3	4	3	4	3	28
34	5	5	5	5	3	4	3	4	34
35	3	3	3	3	3	4	4	3	26
36	3	4	4	3	3	3	4	3	27
37	4	5	5	5	3	3	3	4	32

38	4	4	4	4	4	4	5	4	33
39	5	4	5	4	4	4	3	5	34
40	3	3	4	3	3	3	4	2	25
41	5	5	5	5	2	1	5	1	29
42	5	4	5	4	3	3	4	3	31
43	1	1	2	3	3	3	4	3	20
44	3	3	3	4	4	5	4	3	29
45	5	5	5	5	2	1	5	1	29
46	3	3	3	3	3	4	4	3	26
47	2	2	4	4	2	2	4	2	22
48	5	5	3	4	2	3	4	3	29
49	5	5	5	5	3	4	3	4	34
50	4	4	4	4	4	4	5	4	33

b. Independensi Auditor

Res	Butir Pertanyaan Independensi Auditor								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	3	4	3	4	4	3	3	3	27
2	4	2	3	2	3	2	3	4	23
3	5	5	5	5	5	5	1	1	32
4	5	5	5	5	5	5	1	5	36
5	4	2	1	2	2	1	2	3	17
6	4	1	2	2	2	2	1	1	15
7	4	1	2	1	2	1	1	1	13
8	4	4	4	4	4	4	2	2	28
9	4	2	2	2	2	2	2	2	18
10	4	3	4	3	4	3	4	3	28
11	4	5	5	4	5	5	2	4	34
12	5	3	5	3	4	4	1	2	27
13	3	2	2	4	5	3	1	3	23
14	4	5	5	4	5	5	2	4	34
15	4	2	5	5	5	5	2	4	32
16	4	3	3	3	3	3	3	3	25
17	4	4	4	4	4	4	2	3	29
18	4	3	3	3	3	3	3	3	25
19	3	3	4	3	3	2	2	3	23
20	4	2	2	4	4	4	2	4	26
21	4	2	5	5	5	5	2	4	32
22	4	2	2	4	2	3	2	3	22
23	5	3	4	4	3	3	4	3	29
24	4	3	4	4	4	4	4	3	30

25	2	3	3	5	2	3	4	2	24
26	3	4	4	2	3	4	3	3	26
27	4	4	5	5	5	4	4	4	35
28	3	4	4	5	3	4	4	4	31
29	3	3	3	3	3	3	3	3	24
30	2	2	2	3	3	3	4	4	23
31	2	2	2	3	3	3	4	4	23
32	4	3	4	3	3	3	4	4	28
33	3	3	4	3	4	4	4	2	27
34	3	3	3	4	4	3	3	4	27
35	3	3	4	4	3	3	3	4	27
36	3	4	3	4	2	3	4	4	27
37	4	5	5	3	3	3	1	3	27
38	4	3	4	4	4	4	4	3	30
39	3	3	4	4	3	3	3	4	27
40	4	4	2	2	2	3	2	3	22
41	5	3	4	4	3	3	4	3	29
42	3	3	4	4	3	3	3	4	27
43	3	3	4	3	3	3	3	4	26
44	3	2	2	3	3	4	4	3	24
45	5	5	5	5	5	5	1	5	36
46	5	3	4	4	3	3	4	3	29
47	4	4	4	4	4	4	2	3	29
48	3	3	4	3	3	2	2	3	23
49	3	3	3	3	3	3	3	3	24
50	4	2	1	2	2	1	2	3	17

c. Kualitas Audit

Res	Butir Pertanyaan Kualitas Audit						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	3	4	3	4	4	4	22
3	5	5	5	5	5	5	30
4	2	5	5	5	5	4	26
5	2	4	4	5	4	4	23
6	2	4	5	5	5	5	26
7	2	4	5	5	4	4	24
8	4	4	4	4	3	4	23
9	2	4	4	4	4	4	22
10	3	5	5	5	5	5	28
11	3	4	4	5	4	5	25

12	2	4	4	3	3	3	19
13	2	5	4	4	3	5	23
14	3	4	4	5	4	5	25
15	3	4	4	5	4	5	25
16	3	4	4	4	4	4	23
17	2	4	4	3	3	3	19
18	3	5	4	5	5	4	26
19	3	4	3	4	3	4	21
20	4	3	4	4	4	5	24
21	4	5	4	5	5	5	28
22	3	4	4	4	4	4	23
23	3	5	4	4	5	4	25
24	4	5	3	5	3	5	25
25	4	5	4	4	3	5	25
26	4	5	5	5	3	4	26
27	5	5	4	4	4	5	27
28	3	4	4	4	5	5	25
29	3	4	4	4	4	4	23
30	1	3	4	4	4	4	20
31	2	5	4	4	3	5	23
32	3	3	4	4	4	4	22
33	3	3	4	4	5	5	24
34	4	4	5	5	5	5	28
35	4	3	4	4	4	4	23
36	2	3	3	3	3	3	17
37	3	4	4	3	4	4	22
38	3	4	4	4	5	5	25
39	3	4	4	3	4	4	22
40	3	5	5	5	5	5	28
41	4	5	5	5	5	5	29
42	2	4	4	5	4	4	23
43	3	3	4	4	4	4	22
44	4	4	5	5	5	5	28
45	4	5	5	5	5	5	29
46	3	4	4	4	4	5	24
47	4	5	5	5	5	5	29
48	5	5	4	4	4	5	27
49	5	5	5	5	5	5	30
50	5	5	5	5	5	5	30

Lampiran 4. Output Hasil Pengujian Data

1. Hasil Uji Validitas

a. Kompetensi Auditor

Correlations

	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Total
Item_1 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1 .881** .000 20	.881** 1 .000 20	.633** .553* .003 20	.470* .412 .036 20	.210 .197 .374 20	.190 .027 .423 20	.555* .520* .011 20	.334 .179 .151 20	.807** .720** .000 20
Item_2 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.881** .000 20	1 .000 20	.553* .011 20	.412 .071 20	.197 .406 20	.027 .910 20	.520* .019 20	.179 .449 20	.720** .000 20
Item_3 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.633** .003 20	.553* .011 20	1 .002 20	.638** .002 20	.260 .268 20	.012 .958 20	.343 .138 20	.261 .267 20	.691** .001 20
Item_4 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.470* .036 20	.412 .071 20	.638** .002 20	1 .012 20	.548* .012 20	.399 .081 20	.014 .954 20	.574** .008 20	.739** .000 20
Item_5 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.210 .374 20	.197 .406 20	.260 .268 20	.548* .012 20	1 .000 20	.785** .000 20	.144 .545 20	.746** .000 20	.683** .001 20
Item_6 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.190 .423 20	.027 .910 20	.012 .958 20	.399 .081 20	.785** .000 20	1 .949 20	-.015 .949 20	.709** .000 20	.537* .015 20
Item_7 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.555* .011 20	.520* .019 20	.343 .138 20	.014 .954 20	.144 .545 20	-.015 .949 20	1 .148 20	.335 .148 20	.544* .013 20

Item_5	Pearson Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.329	.329	.714**	.903**	1	.730**	.903**	.547*	.912**
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item_6	Pearson Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.211	.211	.581**	.852**	.730**	1	.852**	.557*	.847**
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item_7	Pearson Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.405	.405	.716**	1.000**	.903**	.852**	1	.483*	.958**
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item_8	Pearson Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.276	.276	.160	.483*	.547*	.557*	.483*	1	.581**
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.554*	.554*	.797**	.958**	.912**	.847**	.958**	.581**	1
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Kualitas Audit

Correlations

	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Total
Item_1	Pearson Correlation						
	Sig. (2-tailed)	1	.368	.195	.230	.115	.133
	N	20	20	20	20	20	20
Item_2	Pearson Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.368	1	.756**	.669**	.669**	.537*
	N	20	20	20	20	20	20

Item_3	Pearson Correlation	.195	.756**	1	.590**	.590**	.568**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.411	.000		.006	.006	.009	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Item_4	Pearson Correlation	.230	.669**	.590**	1	.826**	.754**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.330	.001	.006		.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Item_5	Pearson Correlation	.115	.669**	.590**	.826**	1	.586**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.630	.001	.006	.000		.007	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Item_6	Pearson Correlation	.133	.537*	.568**	.754**	.586**	1	.741**
	Sig. (2-tailed)	.577	.015	.009	.000	.007		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	.508*	.889**	.802**	.852**	.789**	.741**	1
	Sig. (2-tailed)	.022	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Reliabilitas

a. Kompetensi Auditor

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.837	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	22.55	20.155	.720	.796
Item_2	22.75	20.724	.594	.814
Item_3	22.45	21.839	.578	.816
Item_4	22.90	21.147	.634	.808
Item_5	23.50	22.474	.581	.816
Item_6	23.20	23.642	.400	.837
Item_7	23.00	23.263	.395	.839
Item_8	23.40	21.516	.635	.809

b. Independensi Auditor**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	25.50	27.211	.482	.914
Item_2	25.50	27.211	.482	.914
Item_3	25.90	21.674	.702	.900
Item_4	26.15	21.082	.939	.875
Item_5	26.05	20.787	.870	.881
Item_6	26.25	21.461	.776	.891
Item_7	26.15	21.082	.939	.875
Item_8	26.40	26.358	.493	.913

c. Kualitas Audit**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.837	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	20.80	7.326	.261	.893
Item_2	19.60	5.305	.799	.768
Item_3	19.60	6.463	.702	.793
Item_4	19.35	6.661	.788	.784
Item_5	19.35	6.871	.703	.799
Item_6	19.30	6.958	.636	.808

3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Independensi Auditor, Kompetensi Auditor ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.264 ^a	.070	.030	2.964

a. Predictors: (Constant), Independensi Auditor, Kompetensi Auditor

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31.020	2	15.510	1.765	.182 ^b
	Residual	412.980	47	8.787		
	Total	444.000	49			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), Independensi Auditor, Kompetensi Auditor

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.416	3.321		5.545	.000
	Kompetensi Auditor	.146	.101	.206	1.445	.155
	Independensi Auditor	.081	.085	.136	.957	.343

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	293.130.245
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.061
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

5. Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)							
Kompetensi Auditor (x1)	18.416	3.321		5.545	.000		
Independensi Auditor (x2)	.146	.101	.206	1.445	.155	.975	1.026
	.081	.085	.136	.957	.343	.975	1.026

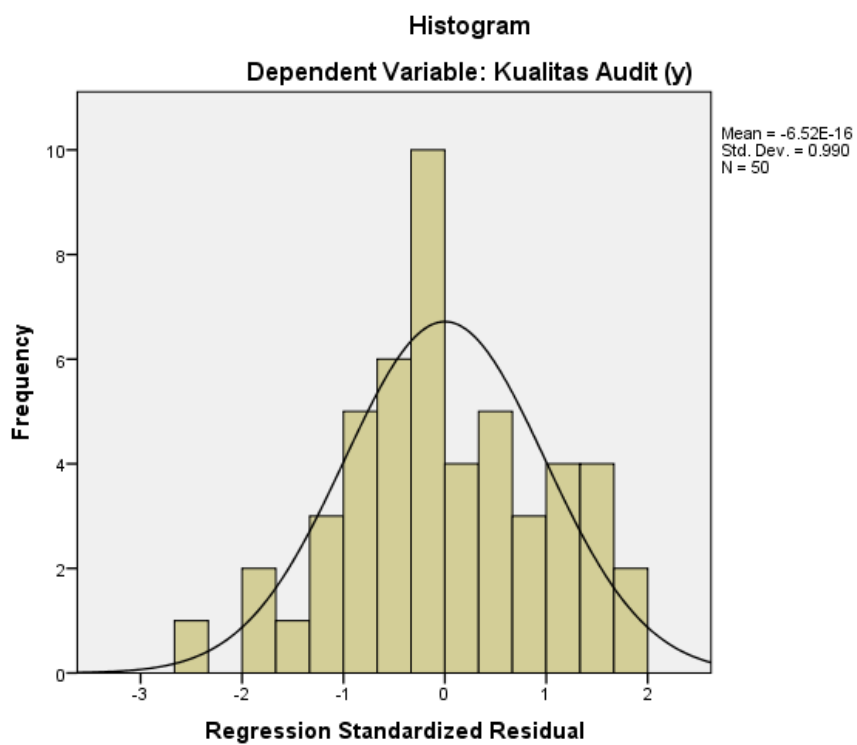
a. Dependent Variable: Kualitas Audit (y)

6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

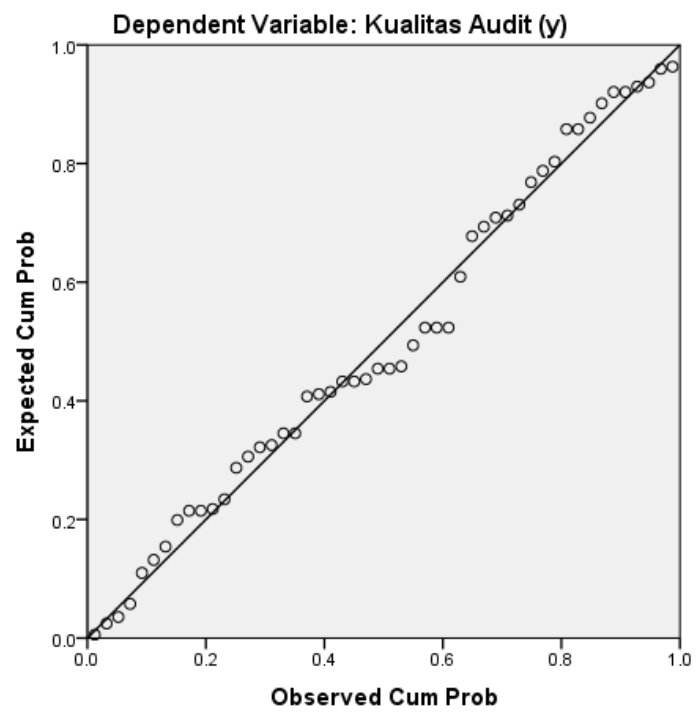
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)							
Kompetensi Auditor (x1)	1.820	2.021		.901	.372		
Independensi Auditor (x2)	.049	.062	.116	.791	.433	.975	1.026
	-.034	.052	-.096	-.660	.513	.975	1.026

a. Dependent Variable: RES2

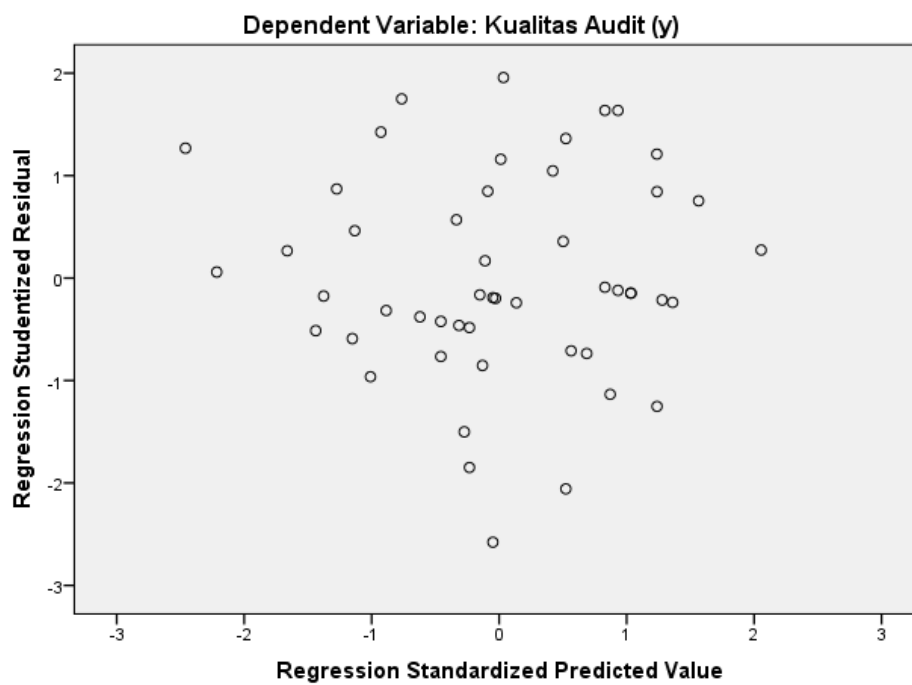
7. Chart



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



Lampiran 5. Daftar Identitas Responden

Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Wanita	15	30,0	30,0	30,0
	Pria	35	70,0	70,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2020

Umur Responden

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20–30 Tahun	32	64,0	64,0	64,0
	31-40 Tahun	13	26,0	26,0	90,0
	> 40 Tahun	5	10,0	10,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2020

Jabatan Responden

Jabatan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Partner	0	0,00	00,0	00,0
	Junior Auditor	30	60,00	60,0	60,00
	Senior Auditor	15	30,0	30,0	90,0
	Supervisor	5	10,0	10,0	100,00
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2020

Lampiran 6. Surat Penelitian Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1450/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/10/1/2020

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 10/1/2020

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : NUR FAZIRA APRILIA NST
NPM : 1605170014
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : AUDIT

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:


Identifikasi Masalah : 1. Masih terdapat Akuntan Publik di Kota Medan yang keliru dalam mengaudit.
2. Masih terdapat Akuntan Publik di Kota Medan yang kompetensinya diragukan.
3. Adanya kasus suap terhadap Akuntan Publik baru-baru ini (Tahun 2019).

Rencana Judul : 1. Pengaruh Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit.
2. Pengaruh Fee Audit, Perencanaan Audit, dan Risiko Audit terhadap Kualitas Audit.
3. Pengaruh Pengalaman Kerja dan Profesionalisme terhadap Pendeteksian Fraud.

Objek/Lokasi Penelitian : Kantor Akuntan Publik (KAP) se-Kota Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(NUR FAZIRA APRILIA NST)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1331/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/17/12/2019

Nama Mahasiswa : NUR FAZIRA APRILIA NST
NPM : 1605170014
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : AUDIT
Tanggal Pengajuan Judul : 17/12/2019
Nama Dosen pembimbing^{*)} : Elizar Si nambek, SE, M.Si AS 19/12-2019

Judul Disetujui^{**)}

Pengaruh Kompetensi Auditor dan Independensi
Auditor terhadap Kualitas Audit Acc 19/19.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 10 Januari 2020

Dosen Pembimbing

(.....)

Keterangan:

*) Ditua oleh Pimpinan Program Studi

**) Ditua oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 212/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2020

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 19 Desember 2019

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Nur Fazira Aprilia Nasution
N P M : 1605170014
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Dosen Pembimbing : Elizar Sinambela.,SE.,M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 16 Januari 2021**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 20 Rab. Awwal 1441 H
16 Januari 2020 M

Dekan ✓



H. Sinambela, SE, MM, M.Si

Tembusan :

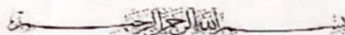
1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Pertinggal.



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 16 Januari H
16 Januari 2020 M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : N U R F A Z I R A A P R I L I A

NPM : 1 6 0 5 1 7 0 0 1 4

Tempat, Tgl. Lahir : D E S A L A L A N G . 0 5 - 0 4 - 9 9

Program Studi : Akuntansi /
~~Manajemen~~

Alamat Mahasiswa : J L . A M B A I K E C . M E D A N
T E M B U N G

Tempat Penelitian : K A N T O R A K U N T A N P U B L I
K R E F A M E D A N

Alamat Penelitian : K O T A M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(FITRIANI SARAGIH SE.MS)

Wassalam
Pemohon

(NUR FAZIRA APRILIA NST)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 207/II.3-AU/UMSU-05/F/2020
Lampiran :
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan 20 Jum. Awwal 1441 H
16 Januari 2020 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan jenjang study **Strata Satu (S-I)**

Adapun mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : **Nur Fazira Aprilia Nasution**
Npm : **1605170014**
Program Studi : **Akuntansi**
Semester : **VII (Tujuh)**
Judul : **Pengaruh Kompetensi Auditor Dan Independensi Auditor Terhadap kualitas Audit**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan ✓

Januri, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Pertinggal



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 220238

Nomor : / III.B/UMSU-05/4.c/ 2018

Medan, 14 Jum. Akhir 1439 H

Lamp. :

08 Februari 2020 M

Hal : **Undangan Pelaksanaan
Seminar Proposal**

Kepada Yth, Sdra/i
di,
Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Ba'da salam, sehubungan dengan ini kami mengundang saudara untuk dapat hadir dalam pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi S-1 (Strata Satu) mahasiswa :

Nama : **Nur Fazira Aprilia Nasution**
NPM : **1605170014**
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

dilaksanakan pada

Hari / Tgl : **Senin, 10 Februari 2020**
Tempat : Ruang Seminar Lt. II Gd. E
Waktu : 08.45 Wib s/d selesai

dengan tim :

- | | |
|--------------------------------|--------------------|
| 1. Fitriani Saragih, SE, M.Si | (Ketua) |
| 2. Zulia Hanum, SE, M.Si | (Sekretaris) |
| 3. Elizar Sinambela, SE, M.Si | (Pembimbing) |
| 4. Hj. Hafsah, SE, M.Si | (Pemanding) |

Demikian undangan Seminar Proposal Skripsi ini kami sampaikan atas perhatian serta kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum, Wr, Wb.



A.n. Dekan
Wakil Dekan I

ADE G. HAWAN, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini *Senin, 10 Februari 2020* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Nur Fazira Aprilia Nasution*
NPM. : 1605170014
Tempat / Tgl.Lahir : *Desa Lalang, 15 April 1999*
Alamat Rumah : *Jln. Ambai No. 48 Medan*
Judul Proposal : *Pengaruh Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>- later belakng masalah lebih diperjelas - batasan masalah</i>
Bab II	<i>- kerangka berpikir - metode</i>
Bab III	<i>step</i>
Lainnya	<i>- tambah referensi</i>
Kesimpulan	<u>Perbaikan Minor</u> Perbaikan Mayor

Seminar Ulang

Medan, *10 Februari 2020*

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Elizar Sinambela, SE, M.Si

Pembanding

Hj. Hafsah, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari **Senin, 10 Februari 2020** menerangkan bahwa:

Nama : Nur Fazira Aprilia Nasution
NPM : 1605170014
Tempat / Tgl.Lahir : Desa Lalang, 15 April 1999
Alamat Rumah : Jln. Ambai No. 48 Medan
Judul Proposal : Pengaruh Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Elizar Sinambela, SE, M.Si 13.2.2020*

Medan, 10 Februari 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Pembimbing

Elizar Sinambela, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembanding

Hj. Hafsa, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
Dekan

H. Januri, SE, MM. M.Si



Joachim Poltak Lian Michell & Rekan
Registered Public Accountants

Complex Business Point Blok CC No. 6
Jl. Setia Budi, Medan Sunggal - 20122
Telp. : 061 - 8218300
Fax : 061 - 8219300
Website : www.lea-id.com
License No : 694/KMK.1/2013
Email : medan@ja-akuntan.com

SURAT KETERANGAN

Nama : Rabhita Wulandani Aritonang
Jabatan : Junior Auditor
No Hp : 081361363189

Menerangkan Bahwa :

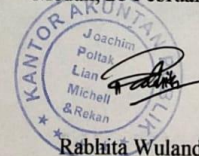
Nama : Nur Fazira Aprilia Nasution
NPM : 1605170014
Program Studi : S-1 Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Joachim Poltak Lian dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Kompetensi Auditor Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit”

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya

Medan, 28 Februari 2020



Rabhita Wulandani A.

Nomor : S-9.9/CAS.PE/ED/3/2020
Lampiran : --
Hal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 02 Maret 2020

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Sehubungan dengan surat Saudara No. 207/II.3-AU/UMSU-05/F/2020 Tanggal 16 Januari 2020, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : Nur Fazira Aprilia Nasution
NIM : 1605170014
Program Studi : Akuntansi

Adalah benar telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Chatim, Atjeng, Sugeng dan Rekan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "**Pengaruh Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit**".

Demikian keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Manajer Audit

Eva Devi, M.Ak

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Nur Fazira Aprilia Nst

NPM : 1605170014

Program Studi : Akuntansi

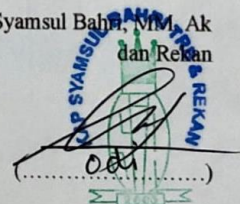
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Drs. Syamsul Bahri, MM. Ak & Rekan dengan judul "Pengaruh Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Medan".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Medan, Februari 2020

KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak
dan Rekan



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Nur Fazira Aprilia Nst

NPM : 1605170014

Program Studi : Akuntansi

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyudin dengan judul "Pengaruh Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Medan".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Medan, Februari 2020

KAP Fachrudin & Mahyudin

FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants

(.....)

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Nur Fazira Aprilia Nst

NPM : 1605170014

Program Studi : Akuntansi

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Drs. Syahrin Batubara dengan judul "Pengaruh Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Medan".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Medan, Februari 2020

KAP Drs. Syahrin Batubara 19/02/2020
Indrayana: Rasm



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 1117/IL.3-AU/UMSU-05/F/2020
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 08 Rajab 1441 H
03 Maret 2020 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Nur Fazira Aprilia Nasution
N P M : 1605170014
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Jatusi, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Peringgal.

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Medan, 7 Maret 2020

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

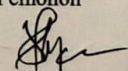
Nama Lengkap : NUR FAZIRA APRILIA NST
 N P M : 1605170014
 Program Studi : Akuntansi / ~~Manajemen~~ / HESP
 Alamat : Jl. Ambai No 48, Kec. Medan Tembung
 Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Auditor & Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan sebagai berikut :

1. Transkrip Sementara & KHS Semester I s/d terakhir / KHS Remedial / KHS Sem. Pendek (Asli)
2. Surat keterangan telah menyelesaikan riset dari Instansi / Perusahaan.
3. Foto copy STTB / Ijazah terakhir dilegalisir 2 Lembar.
4. Konversi Nilai (bagi mahasiswa pindahan) – Asli.
5. Foto Copy Sertifikat Kompri Al-Islam Kemuhammadiyah 1 Lembar
6. Surat keterangan bebas pinjam buku dan tanda terima sumbangan buku dari perpustakaan UMSU.
7. Pasphoto terbaru hitam putih ukuran 4 X 6 cm (10 Lembar). Pria memakai kemeja putih dan dasi panjang, wanita memakai blus lengan panjang + memakai Jas utk Pria & Wanita (Kertas Photo tidak yang licin).
8. Skripsi yang telah disyahkan. Lengkap tiga eksemplar dan Pengesahan Skripsi.
9. Permohonan dan lampiran 1 s/d 5 dimasukan kedalam Map warna Biru.

Demikian permohonan ini saya perbuat atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Wassalam
Pemohon


NUR FAZIRA APRILIA NST

Disetujui oleh
a.n. Rektor
Wakil Rektor I

Dekan

Dr. H. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

H. JANURI., SE., MM., M.Si

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Nama Lengkap : NUR FAZIRA APRILIA NST
 N P M : 1605170014
 Tempat/Tgl. Lahir : Desa Lalang / 05 April 1999
 Program Studi : Akuntansi / Manajemen / IESP
 Agama : Islam
 Status Perkawinan :
 Alamat Rumah : Jl. Ambai No 48 A, Kel. Sidorejo Hilir
 Pekerjaan/Instansi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Alamat Kantor :
 Tel :
 Tel :

Melalui surat permohonan tertanggal 07 Maret 2020 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk itu saya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk jawaban atas pertanyaan dari penguji
3. Menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari keputusan Panitia Ujian ini mutlak dan tidak dapat di ganggu gugat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan, tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Medan, 7 Maret 2020.

Saya yang Menyatakan

Materai





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : / II.3 - AU/UMSU- 05/F/2020 Medan, 28 Sya'ban 1441 H
Lamp : - 22 April 2020 M
Hal : **Undangan Pelaksanaan Ujian Skripsi**

Kepada Yth, Sdr. Pembimbing Skripsi :
Elizar Sinambela, SE, M.Si
Di
Medan.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatu

Ba'dassalam, sehubungan dengan ini kami mengundang Saudara untuk dapat hadir dalam pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa :

Nama Mahasiswa : Nur Fazira Aprilia Nasution
Nomor Pokok Mahasiwa : 1605170014
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Pembimbing: **Elizar Sinambela, SE, M.Si**

Dilaksanakan Pada :

Hari / Tanggal : Rabu / 22 April 2020
Waktu : 08.30 WIB Sampai Selesai
Tempat : **ZOOM**

Demikian undangan ujian meja hijau ini kami sampaikan, kehadiran saudara sangat menentukan sukses tidaknya pelaksanaan ujian bimbingan saudara, atas perhatian dan kerja samanya serta hadir tepat waktu diucapkan terima kasih.

Wa'alaikumsalam Warohmatullahi Wabarokatu

a.n Dekan
Wakil Dekan - I

Ade Gunawan, SE, M.Si

Tembusan : Peserta Ujian Skripsi
Sdr. **Nur Fazira Aprilia Nasution**